



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH

LAPORAN KEUANGAN

PERIODE 14 AUDITED
TAHUN 2025



Lokasi

- 📍 Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin
Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 301626
- 📍 Kampus B. Jl. Pangeran Ratu
Kelurahan 8 Ulu Kec. Jakabaring
Kora Palembang Sumatera Selatan

Hubungi Kami

- ☎ 10711 353276
- 🌐 Website : radenfatah.ac.id
- 📧

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Tahun 2025 Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang untuk Tahun Anggaran 2025 Audited berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Reviu atas Laporan Keuangan UIN Raden Fatah Palembang. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen UIN Raden Fatah Palembang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.



Palembang, 20 Mei 2026
Kepala Satuan Pengawasan Internal,

Fatah Hidayat, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197507282003121003

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan .

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang . Di samping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palembang, 8 Mei 2026

Rektor,

Prof. Dr. Muhammad Adil, M.A
NIP. 197306041999031006

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited 2025 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 8 Mei 2026

Rektor,



Prof. Dr. Muhammad Adil, M.A
NIP. 197306041999031006

II. NERACA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

NERACA AUDITED

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024	Jumlah Kenaikan/Penurunan
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-	-
Kas dan Bank BLU	C.1.3	5.453.944.111	2.173.250.998	3.280.693.113
Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum	C.1.4	8.032.911.996	23.861.610.648	(15.828.698.652)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.5	25.000.000.000	-	25.000.000.000
Piutang Bukan Pajak	C.1.14	2.217.759.922	8.964.035.425	(6.746.275.503)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-	C.1.6	-	-	-
Piutang Bukan pajak	C.1.7	-	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.8	-	-	-
Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.9	162.651.000	12.833.333	149.817.667
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-	C.1.10	(813.255)	(64.167)	(749.088)
Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.11	161.837.745	12.769.166	149.068.579
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.12	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-	C.1.13	-	-	-
Piutang Jangka Pendek	C.1.15	-	-	-
Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.15	-	-	-
Persediaan	C.1.15	1.843.982.100	166.004.054	1.677.978.046
Jumlah Aset Lancar		42.710.435.874	35.177.670.291	7.532.765.583
ASET TETAP				
Tanah	C.2	-	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.1	1.901.867.760.000	1.901.867.760.000	-
Gedung dan Bangunan	C.2.2	223.598.499.764	220.590.699.436	3.007.800.328
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	691.833.851.102	655.180.492.336	36.653.358.766
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	14.480.725.749	14.013.097.749	467.628.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5	5.038.026.313	4.693.351.313	344.675.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	-	33.539.652.266	(33.539.652.266)
	C.2.7	(261.166.427.779)	(225.573.153.546)	(35.593.274.233)
Jumlah Aset Tetap		2.575.652.435.149	2.604.311.899.554	(28.659.464.405)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan	C.3	-	-	-
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piuta	C.3.3	-	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	C.3.4	-	-	-
ASET LAINYA				
Aset Tak berwujud	C.4	-	-	-
Aset Lain-lain	C.4.1	5.329.650.400	5.200.876.600	128.773.800
Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset	C.4.2	2.168.903.000	6.121.120.399	(3.952.217.399)
	C.4.3	(2.102.517.608)	(5.865.124.211)	3.762.606.603
Jumlah Aset Lainnya		5.396.035.792	5.456.872.788	(60.836.996)
JUMLAH ASET		2.623.758.906.815	2.644.946.442.633	(21.187.535.818)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uang Muka dari KPPN	C.5	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	-	-	-
Utang Yang Belum di Tagihkan	C.5.2	5.466.373.879	2.182.886.909	3.283.486.970
Pendapatan diterima di Muka	C.5.3	-	-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	907.625.553	719.480.556	188.144.997
	C.5.5	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		6.373.999.432	2.902.367.465	3.471.631.967
JUMLAH KEWAJIBAN		6.373.999.432	2.902.367.465	3.471.631.967
EKUITAS				
Ekuitas	C.7	2.617.384.907.383	2.642.044.075.168	(24.659.167.785)
JUMLAH EKUITAS		2.617.384.907.383	2.642.044.075.168	(24.659.167.785)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.623.758.906.815	2.644.946.442.633	(21.187.535.818)

III. LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024	Jumlah Kenaikan/Penurunan
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	259.625.863.893	313.799.661.415	(54.173.797.522)
JUMLAH PENDAPATAN		259.625.863.893	313.799.661.415	(54.173.797.522)
BEBAN				
Beban Pegawai	D.2	165.275.426.320	152.037.797.689	13.237.628.631
Beban Persediaan	D.3	624.578.594	1.227.641.610	(603.063.016)
Beban Barang dan Jasa	D.4	36.622.587.307	36.771.673.580	(149.086.273)
Beban Pemeliharaan	D.5	13.187.637.050	10.997.937.496	2.189.699.554
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.518.002.945	8.963.293.058	(4.445.290.113)
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	2.497.027.500	2.547.491.000	(50.463.500)
Beban Bantuan Sosial	D.8	25.515.600.000	24.057.000.000	1.458.600.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	38.846.988.214	45.167.259.722	(6.320.271.508)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	813.255	64.167	749.088
Beban Lain-lain	D.11	-	-	-
JUMLAH BEBAN		287.088.661.185	281.770.158.322	5.318.502.863
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(27.462.797.292)	32.029.503.093	(59.492.300.385)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12			
SUPRLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR		(9.482.500)	274.853.000	(284.335.500)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	274.853.000	(274.853.000)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		9.482.500	-	9.482.500
Jumlah Suplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar				-
SUPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPARAIONAL LAINNYA	D.12	3.246.757.499	(244.164.279)	3.490.921.778
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.522.746.261	463.562.809	3.059.183.452
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		275.988.762	707.727.088	(431.738.326)
Suplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya		-	-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-	-
<i>Jumlah Suplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>		<i>3.237.274.999</i>	<i>30.688.721</i>	<i>3.206.586.278</i>
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(24.225.522.293)	32.060.191.814	(56.285.714.107)
POS LUAR BIASA	D.13	-	-	-
Beban Luar Biasa		-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(24.225.522.293)	32.060.191.814	(56.285.714.107)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	2.642.044.075.168	2.614.970.214.437
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(24.225.522.293)	32.060.191.814
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI ENTITAS		(433.645.492)	(5.700.572.155)
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	-	-
KOREKSI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	(420.876.326)	(887.404.640)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	(12.769.166)	(4.813.167.515)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.12	144.586.233.582	181.081.933.565
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.13	(24.659.167.785)	27.073.860.731
EKUITAS AKHIR		2.617.384.907.383	2.642.044.075.168

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Palembang

Dasar Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang
Entitas dan diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan
Rencana Strategis Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal – usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga – lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka pada tanggal 30

Juni 1997, yang masing-masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner dan pada bulan Oktober tahun 2010 Dikukuhkannya IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang merupakan Badan Layanan Umum (BLU). Penantian panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) akhirnya tercapai juga setelah ditandatangani oleh Presiden RI, 30 Oktober 2014 lalu. Perubahan ini juga diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 129 Tahun 2014.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan Keuangan

Audited

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Audited

Laporan Keuangan Audited TA 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Laporan Keuangan Audited ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Audited Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya..

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan Audited. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan Audited menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Standar Akuntansi Pemerintahan Badan Layanan Umum (SAP-BLU). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan Audited ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Audited yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Audited Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Audited adalah

sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audited .

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audited

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2024 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran*

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025		kenaikan dan penurunan
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	
Pendapatan			
Pendapatan PNB	129.183.305.000	129.183.305.000	0
Jumlah Pendapatan	129.183.305.000	129.183.305.000	0
Belanja			
Belanja Pegawai	82.512.740.000	105.509.990.000	22.997.250.000
Belanja Barang	139.756.391.000	136.713.673.000	-3.042.718.000
Belanja Modal	11.350.634.000	14.550.534.000	3.199.900.000
Belanja Bantuan Sosial	25.515.600.000	25.515.600.000	0
Jumlah Belanja	259.135.365.000	282.289.797.000	23.154.432.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp123.495.567.310.*

B.1 Pendapatan

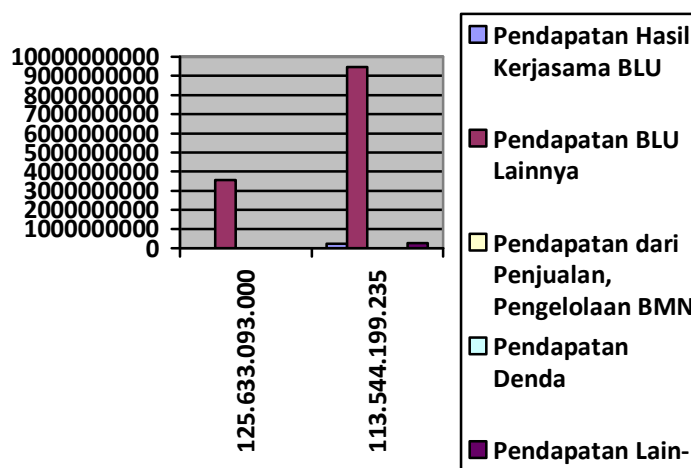
Realisasi Pendapatan semula untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.495.567.310.- atau mencapai 95.60 persen dari estimasi pendapatan yang

ditetapkan sebesar Rp129.183.305.000 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Pendapatan Satuan Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Layanan Umum	125.633.093.000	113.544.199.235	90,38
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	0	238.812.952	100
Pendapatan BLU Lainnya	3.550.212.000	9.450.646.361	266,20
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN	0	0	0,00
Pendapatan Denda	0	2.334.441	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0	259.574.321	0,00
Jumlah	129.183.305.000	123.495.567.310	95,60

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2025 mengalami Penurunan 0.81 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya aktivitas Pelaksanaan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang .

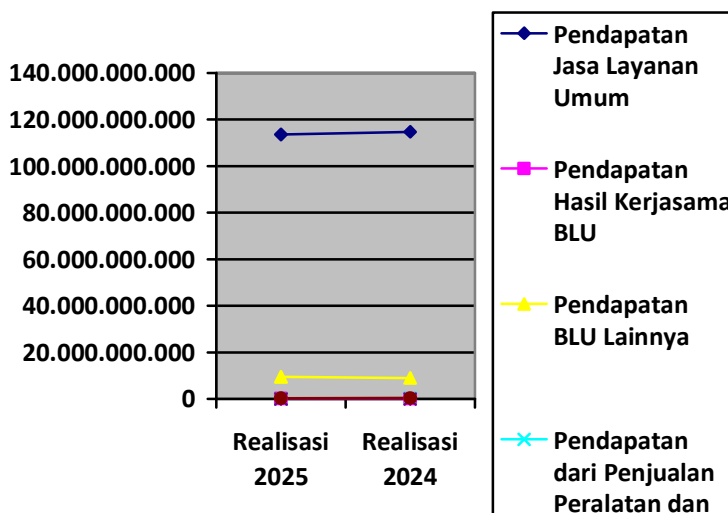


Selain itu, terdapat peningkatan Pendapatan dari Jasa Layanan Umum yang merupakan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan mengalami Penurunan 1,1 Persen dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya mengalami peningkatan sebesar 5.4 persen yang berasal pendapatan sewa untuk ATM dan Sewa Gedung dan Bangunan. Pada pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 130 persen karena berkurangnya pendapatan pengembalian atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari tahun anggaran yang lalu. Pendapatan lain-lain TA 2025 terdiri dari pengembalian belanja pegawai dan belanja modal.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan Jasa Layanan Umum	113.544.199.235	114.760.947.561	-1,1
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	238.812.952	65.837.050	262,7
Pendapatan BLU Lainnya	9.450.646.361	8.966.443.853	5,4
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	274.853.000	-100,0
Pendapatan Denda	2.334.441	1.796.400	30,0
Pendapatan Lain-Lain	259.574.321	431.077.688	-39,8
Jumlah	123.495.567.310	124.500.955.552	-0,81



Realisasi Belanja
Rp258.910.499.544

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada TA 2025 adalah sebesar Rp258.910.499.544 atau 91,72 persen dari anggaran belanja sebesar Rp282.289.906.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	105.509.990.000	97.582.252.419	92,49
Belanja Barang	136.713.673.000	125.255.601.486	91,62
Belanja Modal	14.550.534.000	10.557.045.639	72,55
Belanja Bantuan Sosial	25.515.600.000	25.515.600.000	100,0
Total Belanja Kotor	282.289.797.000	258.910.499.544	91,72
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	0	-
Jumlah	282.289.797.000	258.910.499.544	91,72

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami Penurunan sebesar (717) persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024 . Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya Belanja Modal yang direalisasikan untuk diperuntukkan sebagai pengembangan gedung pelayanan dan perkantoran serta area untuk aktivitas perkantoran. Peningkatan juga dikarenakan adanya renovasi atas gedung pelayanan.
2. Meningkatnya Belanja Pegawai di karenakan adanya Pegawai dan Fungsional Baru PPPK.

3. Meningkatnya Belanja Bantuan Sosial KIP/Bidik Misi Mahasiswa untuk Jaminan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

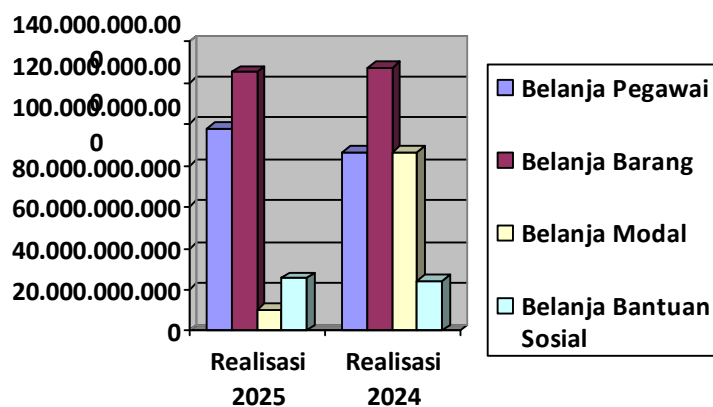
Perbandingan Realisasi Belanja

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Pegawai	97.582.252.419	86.664.641.278	11,2
Belanja Barang	125.255.601.486	127.044.258.988	-1,4
Belanja Modal	10.557.045.639	86.292.676.915	-717
Belanja Bantuan Sosial	25.515.600.000	24.057.000.000	5,7
Jumlah	258.910.499.544	324.058.577.181	-717

Grafik



Belanja Pegawai
Rp97.582.25.419

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp97.582.252.419 dan Rp86.664.641.278. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 11.19 persen dari TA 2024 . Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Perpincahan Jabatan atau golongan serta bertambahnya Pegawai yang ASN (PPPK) dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
2. Jumla pengurangan jumlah pegawai PNS yang Pensiun karena Masa waktu tahun 2025 .

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	83.485.585.186	64.724.169.515	22,5
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	14.052.029.170	21.910.664.055	-55,9
Belanja Honorarium	0	0	0,0
Belanja Lembur	46.146.000	34.482.000	0,0
Jumlah Belanja Kotor	97.583.760.356	86.669.315.570	11,18
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.507.937	-4.674.292	-209,98
Jumlah Belanja	97.582.252.419	86.664.641.278	11,19

Belanja Barang
Rp125.255.601.486,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp125.255.601.486 dan Rp127.044.258.988. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami Penurunan 1.4 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain:

Menurunnya belanja barang Operasional ataupun non Operasional, Belanja Jasa, belanja Persediaan dan Belanja Perjalanan Dinas kecuali pada belanja Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama, dengan bertambahnya aset pada lingkungan UIN Raden Fatah maka bertambah pula kebutuhan belanja barang terutama dari pemeliharaan.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	2.741.378.850	1.523.338.000	(1,4)
Belanja Barang Non Operasional	111.361.905.743	110.504.130.178	0,8
Belanja Persediaan	932.166.340	1.382.817.500	(48,3)
Belanja Jasa	5.456.192.406	5.779.845.820	(5,9)
Belanja Pemeliharaan	4.359.224.150	6.299.857.940	(44,5)
Belanja Perjalanan Dinas	404.734.000	1.554.269.550	(284,0)
Jumlah Belanja Kotor	125.255.601.489	127.044.258.988	(1,4)
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	125.255.601.489	127.044.258.988	(1,4)

Belanja Modal
Rp10.557.045.639

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.557.045.639 dan Rp86.292.676.915 . mengalami kenaikan Rp. 39.106.301.346, Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami Penurunan sebesar 87,8 persen dibandingkan TA 2024 disebabkan Anggaran untuk Belanja Modal lebih kecil dibanding tahun sebelumnya sehingga realisasi anggaran menurun. rencana peningkatan kapasitas kerja Satker Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang beberapa tahun kedepan sehingga perlu pemanfaatan lahan dengan pembangunan Gedung untuk di manfaatkan aset nantinya. Selain itu, Penurunan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor,

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Jumlah Kenaikan/penurunan	%
Belanja Modal Tanah	0	9.476.250.000	-9.476.250.000	-100,0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.502.262.339	11.929.279.071	-5.427.016.732	-45,5
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.581.334.500	64.595.851.594	-61.014.517.094	-94,5
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0,0
Belanja Modal Lainnya	473.448.800	291.296.250	182.152.550	38,5
Jumlah Belanja Kotor	10.557.045.639	86.292.676.915	-75.735.631.276	-87,8
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	10.557.045.639	86.292.676.915	-75.735.631.276	-87,8

Belanja
Tanah
Rp 0,00

Modal

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp9.476.250.000,-. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami Penurunan dibandingkan TA 2024 . Hal ini disebabkan tidak adanya pengadaan yang akan digunakan untuk penambahan nilai tanah dan area untuk aktivitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	9.476.250.000	9.476.250.000	0
Jumlah Belanja Kotor	9.476.250.000	9.476.250.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	9.476.250.000	9.476.250.000	0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja
Peralatan dan Mesin
Rp6.502.262.339

Modal

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp 6.502.262.339, mengalami Penurunan sebesar 45,5 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar – Rp Rp 11.929.279.071. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.502.262.339	11.929.279.071	-45,5
Jumlah Belanja Kotor	6.502.262.339	11.929.279.071	-45,5
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	6.502.262.339	11.929.279.071	-45,5

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan Dan
Bangunan
Rp3.581.334.500*

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.581.334.500 dan Rp64.595.851.594. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami Penurunan sebesar 94,5 persen dibandingkan Realisasi TA 2024 .

Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor dan pembangunan Goest house dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.581.334.500	64.595.851.594	-94,5
Jumlah Belanja Kotor	3.581.334.500	64.595.851.594	-94,5
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	3.581.334.500	64.595.851.594	-94,5

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp0*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2025 tidak mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024 .

Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja baik dari jalan, irigasi dan peningkatan jaringan radio untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Modal
Lainnya
Rp473.448.800,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.473.448.800,00 dan Rp.291.296.250,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2025 mengalami Peningkatan sebesar 38 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024. Belanja modal lainnya mengalami kenaikan di karenakan belanja pengadaan Buku Perpustakaan dan Software aplikasi.

Tabel 14

Perbandingan Realisasi Belanja Modal lainnya
Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	225.948.800	268.789.250	(18,96)
Belanja Modal lainnya BLU	247.500.000	22.507.000	91
Jumlah Belanja Kotor	473.448.800	291.296.250	38
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	473.448.800	291.296.250	38

Belanja Bantuan
Sosial
Rp
25.515.600.000

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.515.600.000 dan Rp24.057.000.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja

pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 6.06 Persen dibandingkan TA 2024 .

Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada Mahasiswa Berprestasi melalui UKT /Bidik Misi Mahasiswa sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	25.515.600.000	24.057.000.000	6,06
Jumlah Belanja Kotor	25.515.600.000	24.057.000.000	6,06
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	25.515.600.000	24.057.000.000	6,06

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp40.688.942.532

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp42.710.435.874 dan Rp35.177.670.291. mengalami Kenaikan sebesar Rp.7.532.765.583 atau 21.41 Persen. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. pada periode Audited pada Modul Koreksi Persediaan, terdapat Jurnal Koreksi yang belum bisa dihapus pada periode Audited sedangkan masa waktu sudah habis dan dilaksanakan tutup periode.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.00, dan Rp0.00, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum.

Tabel II

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
KAS di Bendahara Pengeluaran	0	
Jumlah	0	

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp5.453.944.111

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.453.944.111 dan Rp2.173.250.998 mengalami Kenaikan sebesar Rp.3.280.693.113 atau 150.96 persen.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP merupakan dana titipan diantaranya beasiswa yang merupakan dana kelolaan melalui rekening Kelolaan bendara Pengeluaran sehingga menyisakan nilai saldo yang masih harus dibayarkan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah kegiatan Program Profesi Guru, Kegiatan PKDP dan Beasiswa.

Tabel. III
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/penurunan	Persen
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	5.453.944.111	2.173.250.998	3.280.693.113	150,96
Jumlah	5.453.944.111	2.173.250.998	3.280.693.113	150,96

Kas pada Badan Layanan Umum
Rp8.032.911.996

C.1.3. Kas dan Bank Badan Layanan Umum

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp8.032.911.996 dan Rp23.861.610.648 mengalami Kenaikan sebesar (Rp.15.828.698.652) atau 66.34 persen.

Terjadi penurunan tersebut dikarenakan reklas ke Deposito sebesar Rp.25.000.000.000 pada bendahara Penerima merupakan 5 (lima) deposito pada Bank yang berlaku 1 bulan merupakan dana yang sewaktu2 dapat di cairkan sesuai kebutuhan.

Rincian sumber Kas dan Bank Blu .

Tabel. III
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/penurunan	Persen
Kas pada Badan Layanan Umum	8.032.911.996	23.861.610.648	-15.828.698.652	-66,34
Jumlah	8.032.911.996	23.861.610.648	-15.828.698.652	-66,34

Investasi Jangka
Pendek Badan
Layanan Umum
Rp25.000.000.000

C.1.3. Deposito – Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

Saldo Deposito per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.00 dan Rp0 mengalami Kenaikan sebesar 100 persen.

Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara Penerima merupakan 5 (lima) deposito pada Bangk yang berlaku 1 bulan merupakan dana yang sewaktu2 dapat di cairkan sesuai kebutuhan

Tabel. III
Rincian Deposito Investasi Jangka Pendek BLU TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/penurunan	Persen
Deposito	25.000.000.000	0	25.000.000.000	100,0
Jumlah	25.000.000.000	0	25.000.000.000	100,0

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00,-

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp.12.769.166,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang Bukan PNB	0.00,-	12.769.166,-
Piutang Lainnya		
Jumlah	0.00,-	12.769.166,-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut

Tabel V

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

no.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0,.

Tabel VI
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
	Jumlah		

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp.42.755) dan (Rp.64.167), yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel VII
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	162.651.000	813255	161.837.745
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			

Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tdk Tertagih			

Beban Dibayar di
Muka
Rp000

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.000 dan Rp0.000. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel VIII

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah		

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp2.217.759.922,-

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan pendapatan dari UKT Mahasiswa yang namanya masih terdaftar sebagai Mahasiswa Stop Out namun terdapat tunggakan. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31

Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.217.759.922 dan Rp8.964.035.425. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan UKT Mahasiswa	1.934.845.325	8.964.035.425
Koreksi kurang catat pendapatan akibat selisih UKT penerima beasiswa KIPK angkatan 2025 sebanyak 328 mahasiswa baru tahun 2025 senilai Rp229.441.375,00 yang belum diakui pada Neraca	229.442.375	
(Usulan jurnal koreksi atas pengakuan bunga deposito per 31 Desember	53.472.222	
Jumlah	2.217.759.922	8.964.035.425

Persediaan

Rp 1,843,982,100,-

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1,843,982,100,- dan Rp166.004.054,- dengan rincian sebagai berikut:

Persediaan Konsumsi

KDSATKER	JNSDOK1	TRN_BMN	Jumlah
025.04.424208	406 JRNBMN	K01 Habis Pakai	- 624.578.594
025.04.424208	406 JRNBMN	M02 Pembelian	849.966.640
025.04.424208	406 JRNBMN	K04 Usang	- 14.080.000
025.04.424208	999 SAWAL	999 Saldo Awal	166.004.054
			377.312.100

Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat

KDSATKER	JNSDOK1	TRN_BMN	RPHREAL
025.04.424208	406 JRNBMN	K01 Habis Pakai	(2.497.027.500,)
025.04.424208	406 JRNBMN	M02 Pembelian	2.497.027.500,
025.04.424208	406 JRNBMN	M06 Perolehan Lainnya	1.466.670.000,
TOTAL			1.466.670.000,

Tabel X

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	377.312.100	166.004.054
Barang untuk Pemerliharaan	0	0
Barang persediaan diserahkan/dijual kepada Masyarakat	1.466.670.000	0
Jumlah	1,843,982,100	166.004.054

Aset Tetap

Rp2,575,652,435,149

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.575.652.435.149 dan Rp2.604.311.899.554.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa Tanah, Peralatan dan

Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Tanah	1.901.867.760.000,	1.901.867.760.000,	0	0,00
Peralatan dan Mesin	223.598.499.764,	220.590.699.436,	3.007.800.328	1,35
Gedung dan Bangunan	691.833.851.102,	655.180.492.336,	36.653.358.766	5,30
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.480.725.749,	14.013.097.749,	467.628.000	3,23
Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313,	4.693.351.313,	344.675.000	6,84
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,	33.539.652.266,	(33.539.652.266)	(100,00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(261.166.427.779,)	(225.573.153.546,)	(35.593.274.233)	13,63
JUMLAH ASET TETAP	2.575.652.435.149,	2.604.311.899.554,	(28.659.464.405)	1,59

Tanah

Rp.1.901.867.760.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.1.901.867.760.000. dan Rp.1.901.867.760.000. mengalami kenaikan/Penurunan sebesar Rp.0.00,- di karenakan belanja Penambahan nilai Tanah dalam keadaan KDP telah menjadi Aset dan tercatat belanja menjadi Aset pada Desember 2025 .

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Tanah	1.901.867.760.000,	1.901.867.760.000,	0	0,0

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel XI
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	1.901.867.760.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	
Penghapusan	
Saldo Per 31 Desember 2025	1.901.867.760.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	1.901.867.760.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XII
Rincian Tanah TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1,086 M2	Jalan Lebak Rejo No.16 Palembang	699.540.000
2	65,125 M2	Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km.3,5 Palembang	714.930.153.000
3	1,037,791 M2	Paya Kabung Kab. OKI	242.392.968.000
4	150,456 M2	Jalan. Gubernur H. Bastari Jakabaring Palembang	943.845.099.000
Jumlah			1.901.867.760.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin**Rp223.598.499.764**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp223.598.499.764 Rp220.590.699.436 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.007.800.328 atau sebesar 1.36 Persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Peralatan dan Mesin	223.598.499.764,	220.590.699.436,	3.007.800.328	4,84
JUMLAH	223.598.499.764,	220.590.699.436,	3.007.800.328,	4,84

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel XIII**Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin**(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	220.590.699.436,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	6.502.262.339
Hibah	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	
Penghentian aset dari penggunaan	(3.494.462.011)
Saldo Per 31 Desember 2025	223.598.499.764
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(185.008.745.806)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	38.589.753.958,00

Gedung dan Bangunan

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Rp691,833,851,102

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp691.833.851.102. dan Rp655.180.492.336 mengalami kenaikan sebesar Rp.36.653.358.766 atau sebesar 5.3 persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Gedung dan Bangunan	691.833.851.102,	655.180.492.336,	36.653.358.766	5,3
JUMLAH ASET TETAP	691.833.851.102,	655.180.492.336,	36.653.358.766,	5,3

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel XIV

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	655.180.492.336
Mutasi tambah:	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	3.310.706.500
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	33.539.652.266
Penyelesaian Pembangunan Langsung	3.581.334.500
Jumlah bertambah	40.431.693.266
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	(3.581.334.500)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(197.000.000)
Penghapusan	-
Penghentian Aset dari Penggunaanya	-
Saldo Per 31 Desember 2025	691.833.851.102

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada

Lampiran Laporan Keuangan Audited .

Jalan, Irigasi dan Jaringan

Rp 14.480.725.749

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 14.283.725.749 dan Rp14.480.725.749 mengalami kenaikan dari TAYL sebesar Rp.270.628.000 atau 1.93 persen. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel XV

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	14.013.097.749
Mutasi tambah:	-
Jembatan	270.628.000
Koreksi Pencatatan nilai bertambah	197.000.000
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2025	14.480.725.749
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(4.207.850.503)

Mutasi tambah Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan Audited .

Aset Tetap Lainnya

Rp 5.038.026.313,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan

bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.038.026.313 dan Rp4.693.351.313 mengalami kenaikan sebesar Rp.344.675.000 atau sebesar 7.34 Persen dari Tahun Anggaran Yang Lalu dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313,00	4.693.351.313,00	344.675.000	7,34
JUMLAH ASET TETAP	5.038.026.313,00	4.693.351.313,00	344.675.000,00	7,34

Tabel XVI

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Awal Perencanaan 31 Desember 2024	4.693.351.313
Mutasi tambah:	
Pembelian	344.675.000
Saldo Awal Koreksi	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2025	5.038.026.313
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(38.750.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	4.999.276.313

Mutasi tambah:

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan Audited .

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp06,00*

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan

Rp33.539.652.266,00 mengalami Penurunan sebesar Rp.33.539.652.266,00 atau sebesar 100.0 Persen.

pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,	33.539.652.266,	(33.539.652.266)	(100,00)
JUMLAH ASET TETAP	0,	33.539.652.266,	(33.539.652.266,)	(100,)

Tabel XVI

Rincian Mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	33.539.652.266
Mutasi tambah:	-
Koreksi Nilai KDP Bertambah	-
Pengembangan KDP	-
Perolehan Pembangunan Langsung	-
Mutasi Kurang:	33.539.652.266
Koreksi Pencatatan	-
Pengembangan melalui KDP	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	33.539.652.266
Saldo Per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	-

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(261.166.427.779)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp.261.166.427.779) dan (Rp.225.573.153.546) mengalami peningkatan sebesar (Rp344.675.000) atau sebesar 15.78 Persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
AKUMULASI PENYUSUTAN	(261.166.427.779,)	(225.573.153.546,)	(35.593.274.233)	15,78
JUMLAH ASET TETAP	(261.166.427.779,)	(225.573.153.546,)	(35.593.274.233,)	15,78

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 .

Tabel XVII

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Akum. Penyusutan	
			Audited
1.	Peralatan dan Mesin	223.598.499.764	(181.933.824.045,)
2.	Gedung dan Bangunan	692.030.851.102	(74.389.795.661,)
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.283.725.749	4.807.998.073
4.	Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313	(38.750.000)
	Jumlah	934.951.102.928	(251.554.371.633)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan Audited ini.

*Piutang Jangka Panjang
Rp0*

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Universitas Islam

Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0*

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel XVIII

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1.			
2.			
3.			
4.			
	Jumlah	0	0

*Tagihan Penjualan
Angsuran Rp00*

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel XIX

Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1.			
2.			
	Jumlah		

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0*

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel XX

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang

TA 2025

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			

Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Aset Lainnya

Rp5.396.035.792.

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar sebesar Rp.5.396.035.792 dan Rp.5.456.872.788 terdapat Penurunan sebesar Rp.60.836.996 atau mengalami penurunan sebesar (1.11) persen .

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2024	Jumlah	%
Aset Tak Berwujud	5.329.650.400,	5.200.876.600,	128.773.800	2,48
Aset Lain-lain	5.833.620.399,	6.121.120.399,	(287.500.000)	(4,70)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISA SI ASET LAINNYA	(5.767.235.007,)	(5.865.124.211,)	97.889.204	(1,70)
JUMLAH ASET TETAP	5.396.035.792,	5.456.872.788,	(60.836.996,)	(1,13)

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp5.329.650.400

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.329.650.400 dan Rp5.200.876.600. mengalami kenaikan/penurunan sebesar (60.836.996) atau sebesar 0.88 persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
Aset berwujud	5.329.650.400,	5.200.876.600,	128.773.800	2,5
JUMLAH ASET TETAP	5.329.650.400,	5.200.876.600,	128.773.800,	2,476

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel XXI

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	5.200.876.600
Mutasi tambah:	
Pembelian	128.773.800
Saldo Per 31 Desember 2025	5.329.650.400
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	5.329.650.400

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Tabel XXII
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025

rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aset Tak Berwujud Lainnya	5.329.650.400
	Jumlah	5.329.650.400

Aset Lain-Lain

Rp2.168.903.000

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp2.168.903.00,- dan Rp6.121.120.399,-. Mengalami Penurunan sebesar (Rp3.952.217.399) Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Palembang . Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel XXIII
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	6.121.120.399
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian Penggunaan BMN	3.494.462.011
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2025	2.626.658.388
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-299.932.000
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	2.326.726.388

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut: . Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan Audited ini merupakan

Penghentian Penggunaan di karenakan aset yang mengalami rusak berat yang kemudian akan di hapuskan.

*Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(5.767.235.007)*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp5.767.235.007) dan (Rp5.865.124.311).

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel XXIV

*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2025*

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software	593.080.000	-593.080.000	0
2	Lisensi	562.840.000	-412.959.000	149.881.000
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	4.173.730.400	-4.173.730.400	0
	Jumlah	5.329.650.400	-5.179.769.400	149.881.000
B.	Aset Lain-lain	5.833.620.399	-4.955.441.711	878.178.688

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp6.373.999.432*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-

masing adalah sebesar Rp.6.373.999.432 dan Rp.2.902.367.465.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp5.466.302.879

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.466.302.879 dan Rp2.182.886.909. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel XXV

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Dana rekening kelolaan merupakan Titipan	5.343.873.111
2	Akrua Beban Pegawai yang masih harus dibayar (Rapel Pegawai)	19.639.312
2	Akrua Beban Listrik Desember yang masih Harus dibayar di tahun 2026	102.790.456
Total		5.466.302.879

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya yang belum dibayarkan kepada para pegawai Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima
di Muka
Rp907.625.553.

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.907.625.553,- dan pendapatan diterima dimuka tahun 2024 sebesar Rp.719.480.556,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari Sewa pemanfaatan lahan dan bangunan gedung akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun

Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp122.429.768,00

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp122.429.768 dan Rp.9.635.911, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal peLaporan Keuangan Audited belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel XXV

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	19.639.312	9,635,911
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	102.790.456	0
Jumlah	122.429.768	0

Ekuitas
Rp2.617.384.907.383

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.617.384.907.383 dan Rp2.621.743.951.718. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan LO Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember
Rp144,848.142.344. 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp144,848.142.344 dan Rp181.075.419.581 mengalami Penurunan pendapatan sebesar 20.007 persen. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN)
Pendapatan Alokasi APBN	144.848.142.344	181.075.419.581	(20,01)
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	106.718.200.885	123.724.982.986	(15,94)
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	238.812.952	65.837.050	72,43
Pendapatan BLU Lainnya	7.620.707.712	8.933.421.798	(17,23)
Jumlah	259.425.863.893	313.799.661.415	(17,33)

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

Beban Pegawai D.2 Beban Pegawai

Rp165.275.426.320 Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp165.275.426.320 dan Rp152.037.797.689 mengalami kenaikan sebesar 13.237.628.631 atau sebesar 8.707 Persen. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Gaji	97.546.109.820,	56.863.772.289,	41,7
Beban Tunjangan-tunjangan	67.683.170.500,	95.139.543.400,	-40,6
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	
Beban Lembur	46.146.000,	34.482.000,	25,3
Jumlah Beban	165.275.426.320	152.037.797.689	8,0

RINCIAN BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS MENURUT AKUN

Akun	Uraian	Jumlah
511111	Beban Gaji Pokok PNS	31.044.848.320,
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	389.792,
511121	Beban Tunj Suami/Istri PNS	2.300.040.092,
511122	Beban Tunj Anak PNS	694.842.511,
511123	Beban Tunj Struktural PNS	277.970.000,
511124	Beban Tunj Fungsional PNS	5.928.901.000,
511125	Beban Tunj PPh PNS	593.313.828,
511126	Beban Tunj Beras PNS	1.551.670.920,
511129	Beban Uang Makan PNS	4.218.304.000,
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	231.905.000,
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	16.308.720.900,
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	3.911.768.800,
511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	14.052.029.170,
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	11.370.578.042,
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	150.402,
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	656.760.790,
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	184.038.525,
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1.348.271.998,
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	597.935.730,
511628	Beban Uang Makan PPPK	2.273.670.000,
512211	Beban Uang Lembur	46.146.000,
525111	Beban Gaji dan Tunjangan	67.683.170.500,
JUMLAH		165.275.426.320,

Beban *PERSEDIAAN*
Rp624.578.594

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp624.578.594 dan Rp1.227.641.610. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan mengalami Penurunan sebesar (9,00) persen. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	624.578.594	1.227.641.610	(49)
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban persediaan untuk Berjaga jaga	-	-	-
Beban persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	624.578.594	1.227.641.610	(49,12)

Beban *Barang dan*
Jasa
Rp36.622.587.307

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.622.587.307 dan Rp36.771.673.580. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan.

Rincian Beban Barang dan Jasa

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.361.528.850,	1.222.412.000,	93,19
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0,	1.310.000,	#DIV/0!
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	379.850.000,	299.616.000,	26,78
Beban Barang operasional lainnya	0	0	-
Beban Bahan	826.393.100,	1.932.091.400,	(57,23)
Beban honor Output kegiatan			#DIV/0!
Beban Barang Non Operasional lainnya	3.645.800.000,	1.942.909.300,	87,65
Beban Langganan Listrik	3.737.596.501,	3.176.340.053,	17,67
Beban Langganan Telepon			-
Beban Langganan Air	1.127.971.358,	1.052.235.777,	7,20
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	221.142.600,	220.332.600,	0,37
Beban Jasa Konsultan	0	0	-
Beban Sewa	0,	7.000.000,	#DIV/0!
Beban Jasa Profesi	472.272.400,	885.148.000,	(46,64)
Beban Jasa Lainnya	0	0	-
Beban Barang	4.836.570.750,	7.229.222.550,	(33,10)
Beban Jasa	2.158.817.000,	2.678.966.000,	(19,42)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16.836.324.748,	15.964.189.900,	5,46
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	18.320.000,	159.900.000,	(772,82)
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	-
Jumlah	36.622.587.307	36.771.673.580	(0,41)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp13.187.637.050

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.187.637.050 dan Rp10.997.937.496 mengalami Kenaikan sebesar 19.91 Persen. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset

tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan

TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.406.404.050,	4.646.412.000,	-26,69
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	952.820.100,	1.653.445.940,	-42,37
Beban pemeliharaan	8.330.225.200,	3.843.116.120,	116,76
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	498.187.700,	854.963.436,	-41,73
Jumlah	13.187.637.050	10.997.937.496	19,91

Beban Perjalanan

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Dinas

Rp 4,518,002,945

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 4,518,002,945 dan Rp8.963.293.058. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas mengami penurunan sebesar (Rp.4.445.290.113) atau sebesar (49.594) persen.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	Kenaikan /Penurunan	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	404.734.000,	1.465.757.550,	(1.061.023.550)	-72,39
Beban perjalanan Dinas Dalam kota		0	-	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		88.512.000,	(88.512.000)	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		0	-	#DIV/0!
Beban Perjalanan	4.113.268.945,	7.409.023.508,	(3.295.754.563)	-44,48
Jumlah	4.518.002.945	8.963.293.058	(4.445.290.113)	-98,39

*Beban Barang untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat
Rp2.497.027.500*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.497.027.500 dan Rp2.547.491.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.497.027.500	2.547.491.000	1.961
Jumlah Beban	2.497.027.500	2.547.491.000	1.961

Beban Bantuan Sosial
Rp25.515.600.000

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.515.600.000 dan Rp24.057.000.000.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang Beasiswa Bidik Misi/Beasiswa KIP	25.515.600.000	24.057.000.000	6.063
Jumlah Beban	25.515.600.000	24.057.000.000	6.063

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp38.846.988.214

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.846.988.214 dan Rp45.167.259.722. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	23.598.775.616,	31.089.606.756,	(0,24)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.493.352.655,	13.333.303.918,	0,09
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	213.663.733,	211.693.732,	0,01
Beban Penyusutan irigasi	245.797.254,	236.776.320,	0,04
Beban Penyusutan Jaringan	104.602.848,	104.602.848,	-
Beban Amortisasi Software	40.072.500,	80.145.000,	(0,50)
Beban Amortisasi Lisensi	56.284.000,	56.284.000,	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	94.439.608,	54.847.148,	0,42
Jumlah Penyusutan	38.846.988.214	45.167.259.722	(13,99)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Rp813.255*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp813.255 dan Rp64.167,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	813.255	64.167	1.167
Jumlah Beban	42.755 0	64.167	-33.4

Kegiatan Non Operasional
Rp0.00

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024
Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	274.853.000
Jumlah Beban	0.00	274.853.000

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024 .

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1. Ekuitas Awal

Rp 2,642,044,075,168

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.2,642,044,075,168 dan Rp2.614.970.214.937.

Defisit LO

E.2. Surplus/Defisit-LO

Rp(24.225.522.293)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp (24.225.522.293) dan Rp(32.060.191.814). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan

Kebijakan Akuntansi

Rp0

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Aset Rp0

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Persediaan Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang

berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XXVI

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	
2.	Suku Cadang	
Jumlah		

*Selisih Revaluasi
Aset Rp0*

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
(420,876,326)*

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (420,876,326) dan (Rp887.404.640)

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel XXVII

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(420,876,326)
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0
Jumlah	(420,876,326)

Koreksi Lain-lain
(Rp12,769,166)

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp12,769,166) dan (Rp4.813.167.515). Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan yang masih harus diterima Satker BLU UIN Raden Fatah Palembang Jurnal Balik maka dilakukan Jurnal balik Penyesuaian Akrua yang menyebabkan akun tidak Normal tidak melakukan Pembayaran UKT/SPP .

Akun	Uraian	2025	2024
311315	Penyesuaian SAL BLU	0,	0,
391119	Koreksi Lainnya	-12.769.166,	-4.813.167.515,
JUMLAH		-12.769.166,	-4.813.167.515,

Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel XXVIII

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	
Koreksi Pendapatan	
Koreksi Piutang	Rp.12.769.166.
Koreksi Kewajiban	
Koreksi Hibah	
Jumlah	Rp.12.769.166.

Transaksi Antar
Entitas
Rp.144.586.233.582

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 144.586.233.582 dan Rp714.241.072.

Akun	Uraian	2025	2024
313111	Ditagikan ke Entitas Lain	144.848.142.344,	181.075.419.581,
313121	Diterima dari Entitas Lain	-261.908.762,	-707.727.088,
313221	Transfer Masuk	0,	714.241.072,
JUMLAH		144.586.233.582,	181.081.933.565,

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel XXIX

Transaksi Antar Entitas TA 2025

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	-261.908.762
Ditagikan ke Entitas Lain	144,848,142,344
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	144.586.233.562

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2025 , DDEL sebesar Rp.144.586.233.582 sedangkan DKEL sebesar Rp.181.081.933.565.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan

aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp00 terdiri dari:

Tabel XXX
Transfer Masuk TA 2025

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
Jumlah			

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp00 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XXXI
Pengesahan Hibah Langsung TA 2025

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
Total Pengesahan			
Pengesahan Pengembalian Hibah			
Jumlah			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2025

disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan Audited .

Ekuitas Akhir

Rp2.615.314.616.153

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.615.314.616.153 dan Rp2.642.044.075.168.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Setelah Periode 12 dilakukan 2 Jurnal pada Periode 13 (Unadited) 2025 dikaernakan:

1. Penjurnalan Reklas Kas dan Bank Blu dijurnal nilainya menjadi Deposito BLU – Investasi Jangka Pendek dikarenakan pada LPJ Bendahara BLU ke KPPn UAKPA belum melakukan Jurnal

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan					
1. Uang Tunai di Brankas	Ben Penerimaan	Rp.	0,00		
	Ben Pengeluaran	Rp.	0,00	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank				Rp.	13.376.785.107,00
3. Jumlah Kas				Rp.	13.376.785.107,00
III. Selisih Kas					
1. Saldo Akhir BP Kas		Rp.	13.376.785.107,00		
2. Jumlah Kas (II.3)		Rp.	13.376.785.107,00		
3. Selisih Kas		Rp.	0,00		
IV. Data Kas Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA					
No	Jenis Kas Menurut Pembukuan	Jumlah	Jenis Kas Menurut UAKPA	Jumlah	Selisih
1.	BP UP + BP TUP	0,00	Kas di Bendahara Pengeluaran (1116xx)	0,00	0,00
	Kuitansi Belum di GU kan	0,00			
2.	BP Pendapatan - (BP Deposito + BP Inv. Jangka	8.032.911.996,00	Kas Pada BLU (1119xx)	33.032.911.996,00	(25.000.000.000,00)
3.	BP Deposito	25.000.000.000,00	Inv. Jangka Pendek (1133xx)	0,00	25.000.000.000,00
	BP Inv. Jangka Pendek	0,00			
V. Penjelasan					
1.	Selisih Kas (III.3)	: 0,00 karena tidak ada selisih			
2.	Selisih Pembukuan UP/TUP (IV.1)	: 0,00 karena tidak ada selisih			
3.	Selisih Pembukuan Pendapatan (IV.2)	: (25.000.000.000,00) karena selisih terjadi karena kurang tepatnya rumus pengurangan pada BP			
4.	Selisih Pembukuan Deposito dan Inv. Jangka Pendek (IV.3)	: 25.000.000.000,00 karena selisih terjadi karena pengurangan deposito belum terjurnal pada UAKPA			

2. Penjurnalan Piutang dari pendapatan yang masih Harus diterima dari Sewa Kantin RFc 19

A	Pembayaran kedua dilakukan Tanggal 28 Februari 2025 sebesar	:	Rp 4.900.000
B	Denda keterlambatan atas pembayaran kedua 3% dari bulan Maret sampai bulan September sebesar	:	Rp 1.176.000
C	Pembayaran per3bulan tertanggal 30 September 2025 dan berakhir pada 31 Desember 2025	:	Rp 2.475.000
	Total A + B + C	:	Rp 8.551.000

Setelah Periode 12 dilakukan 2 Jurnal pada Periode 13 (Unadited) 2025

F.1 Pengungkapan Lain-lain

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.PENDAHULUAN

A.1 Sejarah Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, yang masing-masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat

Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner. Pada bulan Oktober tahun 2010 dikukuhkannya IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang merupakan Badan Layanan Umum (BLU).

Penantian panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) akhirnya tercapai juga setelah ditandatangani oleh Presiden RI, 30 Oktober 2014 lalu. Perubahan ini juga diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 129 Tahun 2014.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Audited Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembangberkomitmen dengan visi ***“Menjadi Universitas Berstandar Internasional berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, advokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.

A.2 Dasar Hukum Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU)

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Audited BLU;
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 401/KMK.05/2010 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 05/PMK.05/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 57/PMK.05/2007 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 219 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 252/PMK.05/2014 tentang Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja;
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-2 /PB/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-30/PB/2011 Tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum;

Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban, BLU dapat menerapkan standard akuntansi industri yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau standard akuntansi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia, apabila belum ada standard akuntansi yang mengaturnya. Kekayaan BLU merupakan kekayaan yang tidak terpisahkan dari kekayaan pemerintah pusat sehingga Laporan Keuangan Audited yang disajikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan BLU yang disusun berdasarkan SAK menjadi lampiran bagi Laporan Keuangan Audited Kementerian Negara/Lembaga, sedangkan untuk tujuan konsolidasian (pengintegrasian) Laporan Keuangan Audited BLU ke dalam Laporan Keuangan Audited Kementerian Negara/Lembaga perlu dilakukan mapping ke dalam perkiraan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah.

Dalam rangka pelaksanaan pengintegrasian Laporan Keuangan Audited BLU yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, BLU menggunakan system akuntansi yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan Audited untuk tujuan konsolidasi.

Laporan Keuangan Audited BLU merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Dalam rangka konsolidasi Laporan Keuangan Audited Satker BLU dengan Laporan Keuangan Audited UIN Raden Fatah Palembang. BLU menyampaikan Laporan Keuangan Audited sesuai dengan SAP setiap semester dan tahunan yang terdiri dari LRA, Neraca (laporan posisi keuangan), dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited ditambah Laporan Arus Kas dan Laporan Aktivitas Pendapatan dan Biaya Badan Layanan Umum.

A.3 Alamat Kantor Pusat Badan Layanan Umum (BLU) dan Unit Usaha BLU

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang beralamat di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp (0711) 354668 Fax. (0711) 356209.

Unit Usaha Kelolaan PP-BLU Raden Fatah Palembang :

1. Sewa BMN oleh Bank Sumsel Babel Syariah
2. Sewa BMN oleh Bank Mandiri (ATM)
3. Kontribusi Tour dan Travel
4. Unit usaha Tanah Payakabung
5. Sewa Tempat Foto Copy
6. Sewa BMN oleh Bank BNI (ATM)
7. Sewa BMN oleh Bank BRI (ATM)
8. Sewa Food Court
9. Unit Usaha Sewa Tempat KPRI
10. PT. Telkom Seluler
11. Sewa Kantor Bank BRI
12. Unit Usaha Gedung Academic Center
13. Unit Usaha Asrama Singgah
14. Unit Usaha Sewa Lapangan Olahraga
15. Sewa MAN Al Fatah

A.4 Keterangan Mengenai Hakikat Operasi dan Kegiatan Utama Badan Layanan Umum (BLU)

Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disingkat BLU, adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 401/KMK.05/2010 menetapkan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada Kementerian Agama, sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara Penuh).

Status BLU Penuh sebagaimana dimaksud tersebut memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pola pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa. Kepada BLU juga diberikan kesempatan untuk mempekerjakan tenaga profesional Non-PNS serta kesempatan pemberian imbalan jasa kepada pegawai sesuai dengan kontribusinya. Tetapi sebagai

pengimbang, BLU dikendalikan secara ketat dalam perencanaan dan penganggaran, serta pertanggungjawabannya.

Kegiatan utama BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah memberikan Pelayanan Jasa di bidang Pendidikan Perguruan Tinggi, sesuai dengan tujuan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yaitu :

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2). Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.

A.5 Nama Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

Nama Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum

Pemimpin BLU/Rektor : Prof. Dr. Muhammad Adil, M.A.

Wakil Rektor 1

Bidang Akademik : Prof. Dr. Munir, M.Ag

Wakil Rektor 2

Bidang Keuangan : Prof. Dr. Abdul Hadi, M.Ag

Wakil Rektor 3

Bidang Kemahasiswaan: Dr. Syahril Jamil, M.Ag

Kepala Biro AAKK : Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, S.H., M.A

Kepala Biro AUPK : Dr. H. Zahdi, Mh.I

Dewan Pengawas pada UIN Raden Fatah periode 2025 :

Ketua : Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani, ST., MT

Anggota : 1. H. Arkoni MD, S.IP

2. Raden Bagus Nursalim, S.H., L.L.M

A.6 Kebijakan Akuntansi

A.6.1 Penyusunan Laporan Keuangan BLU

Satuan kerja yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum mempunyai kewajiban untuk menyusun 2 (dua) Laporan Keuangan yaitu Laporan Keuangan Audited berdasarkan SAK dan Laporan Keuangan Audited berdasarkan SAP.

1. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU diselenggarakan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia.
2. Laporan Keuangan BLU yang disusun berdasarkan SAK menjadi Lampiran Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Laporan Keuangan Audited BLU yang disusun berdasarkan SAK, terdiri dari :
 - a. Neraca ;
 - b. Laporan Arus Kas ;
 - c. Laporan Aktivitas ; dan
 - d. Catatan atas Laporan Keuangan

A.6.3 Penyusunan Laporan Keuangan Audited

1. BLU selaku pengelola kekayaan Negara yang tidak dipisahkan adalah entitas akuntansi dan wajib menyusun laporan keuangan.

2. Laporan Keuangan Audited BLU sebagaimana dimaksud diatas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, dimaksudkan untuk penyusunan Laporan Keuangan Audited Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang terdiri dari :
 - a. Neraca ;
 - b. Laporan Realisasi Anggaran ; dan
 - c. Catatan atas Laporan Keuangan Audited (CaLK)
3. Laporan Keuangan Audited sebagaimana dimaksud diatas disampaikan oleh entitas akuntansi kepada entitas pelaporan secara periodik dan berjenjang.
4. Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan SAP memuat pendapatan BLU, belanja yang bersumber dari APBN, dan belanja-belanja yang bersumber dari pendapatan BLU.

A.7 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

A.7.1 Pendahuluan

A.7.2 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang merupakan entitas pelaporan. Disamping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

A.7.3 Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran/Laporan Operasional Keuangan, yaitu laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola, serta menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan yang terdiri atas unsur pendapatan dan belanja;

(1)Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2)Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pendidikan diakui setelah adanya pengesahan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kementerian Keuangan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda dan tuntutan ganti rugi diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda/TGR atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatandisajikan menurutklasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

A.7.4 Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Neraca, yaitu dokumen yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu;

(1) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam

waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

(2) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(3) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan

dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

A.7.5 Penjelasan atas Pos-pos Arus Kas

Laporan Arus Kas (LAK) adalah bagian dari Laporan Keuangan Audited yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas. adalah investasi jangka pendek pemerintah, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya. Termasuk Setara Kas antara lain adalah deposito pemerintah yang berumur 3 (tiga) bulan.

1. Arus Kas Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah kegiatan utama yang menjadi tugas dan fungsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- a. Pendapatan dari alokasi APBN
- b. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, yaitu Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahnya.
- c. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas, Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang/jasa. Pendapatan Hibah berupa barang/jasa tidak dilaporkan pada LRA, akan tetapi dilaporkan pada Laporan Operasional yang berbasis akrual.
- d. Pendapatan BLU lainnya yaitu Pendapatan hasil kerja sama adalah perolehan dari kerjasama operasional, sewa-menyewa, dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU. Pendapatan BLU Lainnya antara lain : Pendapatan Jasa giro dan Pendapatan bunga deposito serta Pendapatan sewa gedung dll

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

- a. Biaya Layanan BLU

Belanja pada BLU diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLU disahkan oleh BUN. Belanja pada BLU diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi. Klasifikasi ekonomi untuk BLU, yaitu belanja pegawai, belanjabarang, dan belanja modal. Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLU selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.

- b. Biaya Rupiah Murni, yaitu semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang digunakan untuk membiayai belanja satker seperti belanja pegawai, belanja bahan, belanja modal dan belanja jasa.
- c. Biaya Lainnya

Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLU kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus masuk kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas :

- a. Penjualan aset tetap;
- b. Penjualan aset lainnya;
- c. Penjualan dari Investasi

Investasi yang dilakukan oleh BLU dapat berasal dari pendapatan BLU dan pendapatan dari APBN. Penerimaan dari investasi dan penjualan investasi dalam bentuk sekuritas merupakan penerimaan dari divestasi dan penjualan investasi yang berasal dari pendapatan BLU dan investasi yang berasal dari APBN. Arus keluar kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- a. Perolehan aset tetap
- b. Perolehan Investasi Jangka Panjang
- c. Perolehan aset lainnya

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penenmaan dan pengeluaran kas yang yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan

dalam jumlah dan komposisi pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan, antara lain terdiri atas:

- a. Perolehan pinjaman
- b. Penerimaan kembali pokok pinjaman

Sebagai bagian dari pemerintah pusat, BLU dapat memperoleh dana dari APBN untuk tujuan investasi BLU. Penerimaan dana dari APBN untuk diinvestasikan merupakan penerimaan dana dari APBN yang disajikan sebagai dana kelolaan BLU dalam kelompok aset lainnya dan utang jangka panjang kepada BUN pada neraca. Dengan mengakui penerimaan dana tersebut sebagai utang, BLU harus mengakui penerimaan dana dalam arus masuk kas aktivitas pendanaan. Sebaliknya, jika BLU menyetor kembali dana investasi ke BUN maka penyetoran dana investasi tersebut diakui sebagai arus keluar kas dalam aktivitas pendanaan. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan, antara lain terdiri atas :

- a. Pembayaran pokok pinjaman
- b. Pemberian pinjaman

Pengembalian investasi dana dari APBN ke BUN merupakan pengembalian investasi yang berasal dari APBN karena penarikan dana investasi dari masyarakat.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)

URAIAN	TA 2025		REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI	Realisasi TA 2024
	ANGGARAN	REALISASI			
2	3	4	5	6	7
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	129.183.305.000	123.495.567.310	(5.687.737.690)	95,60	124.500.955.552
Pendapatan PNPB Lainnya	-	-	-	0,00	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	129.183.305.000	123.495.567.310	(5.687.737.690)	95,60	124.500.955.552
Pendapatan Jasa Layanan Umum	125.633.093.000	113.544.199.235	(12.088.893.765)	90,38	114.760.947.561
Pendapatan Hibah Terikat-uang	-	-	238.812.952	0,00	-
Pendapatan Hibah tidak terikat-uang	-	-	9.450.646.361	0,00	-
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	238.812.952	-	0,00	65.837.050
Pendapatan BLU Lainnya	3.550.212.000	9.450.646.361	5.900.434.361	266,20	8.966.443.853
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lain-lain	-	-	-	0,00	274.853.000
Pendapatan Denda	-	2.334.441	2.334.441	0,00	1.796.400
Pendapatan Lain - Lain	-	259.574.321	259.574.321	0,00	431.077.688
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	129.183.305.000	123.495.567.310	(5.687.737.690)	95,60	124.500.955.552
BELANJA NEGARA					
Belanja Pegawai	105.509.999.000	97.582.252.419	7.927.746.581	92,49	86.664.641.278
Belanja Barang dan Jasa	136.713.673.000	125.255.601.486	11.458.071.514	91,62	127.044.258.988
Belanja Barang	8.271.576.000	8.145.738.290	125.837.710	98,48	6.781.156.200
Belanja Jasa	5.529.517.000	5.456.192.403	73.324.597	98,67	5.779.845.820
Belanja Pemeliharaan	4.378.443.000	4.359.224.150	19.218.850	99,56	6.299.857.940
Belanja Perjalanan Dinas	427.920.000	404.734.000	23.186.000	94,58	1.554.269.550
Belanja Badan Layanan Umum	118.106.217.000	106.889.712.643	11.216.504.357	90,50	106.629.129.478
Belanja Gaji dan Tunjangan	68.217.508.000	67.683.170.500	534.337.500	99,22	66.378.018.600
Belanja Barang	5.789.228.000	4.836.570.750	952.657.250	83,54	7.229.222.550
Belanja Jasa	2.526.304.000	2.158.817.000	367.487.000	85,45	2.678.966.000
Belanja Pemeliharaan	8.575.166.000	8.330.225.200	244.940.800	97,14	3.843.116.120
Belanja Perjalanan Dinas	6.128.376.000	4.113.268.945	2.015.107.055	67,12	7.409.023.508
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	23.740.471.000	16.836.324.748	(6.904.146.252)	70,92	15.964.189.900
Belanja Persediaan Untuk di jual / diserahkan kepada masyarakat	2.616.504.000	2.497.027.500	(119.476.500)	95,43	2.547.491.000
Belanja Persediaan Barang Konsumsi - BLU	486.970.000	415.988.000	(70.982.000)	0,00	419.201.800
Belanja Peralatan dan Mesin- Ekstrakomptabel BLU	25.690.000	18.320.000	7.370.000	71,31	159.900.000
Belanja Modal	14.550.634.000	10.557.045.639	3.983.054.361	72,55	86.292.676.915
Belanja Modal RM	3.473.546.000	3.384.401.082	78.610.918	97,43	4.470.059.250
Belanja Modal Pembebasan Tanah	-	-	-	0,00	4.000.000.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.239.100.000	2.208.086.282	31.013.718	98,61	201.270.000
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	960.900.000	950.366.000	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	273.546.000	225.948.800	47.597.200	82,60	268.789.250
Belanja Modal Badan Layanan Umum	11.077.088.000	7.172.644.557	3.904.443.443	64,75	36.354.028.122
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-	0,00	5.476.250.000
Belanja Peralatan dan Mesin BLU	4.513.819.000	4.294.176.057	219.642.943	95,13	5.333.822.471
Belanja Gedung dan Bangunan BLU	6.314.603.000	2.630.968.500	3.683.634.500	41,66	25.521.448.651
Belanja Modal Lainnya BLU	248.666.000	247.500.000	1.166.000	99,53	22.507.000
Belanja Modal SBSN	-	-	-	0,00	45.468.589.543
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00	6.394.186.600
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	38.026.889.790
Belanja Bahan Baku Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	9.425.000
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor/Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	173.530.000
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	683.106.210
Belanja Modal Perjalanan Gedung Bangunan	-	-	-	0,00	181.451.943
Belanja Bantuan Sosial	25.515.600.000	25.515.600.000	-	100,00	24.057.000.000
JUMLAH BELANJA	282.289.906.000	258.910.499.544	23.368.872.456	91,72	324.058.577.181
SILPA / SIKPA					
SURPLUS / DEFISIT		(135.414.932.234)			(199.557.621.629)

NERACA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NERACA SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

Nama Perkiraan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	5.453.944.111	2.173.250.998	3.280.693.113	150,96
Kas pada Badan Layanan Umum	8.032.911.996	23.861.610.648	(15.828.698.652)	-66,34
Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	25.000.000.000	-		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2.217.759.922	8.964.035.425	(6.746.275.503)	-75,26
Piutang dari Kegiatan Non Operasional badan Layanan Umum	162.651.000	12.833.333	149.817.667	1167,41
Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(813.255)	(64.167)	(749.088)	1167,40
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (netto)	161.837.745	12.769.166	149.068.579	1167,41
Persediaan	1.597.562.100	166.004.054	1.431.558.046	862,36
JUMLAH ASET LANCAR	42.464.015.874	35.177.670.291	7.286.345.583	20,71
ASET TETAP				
Tanah	1.901.867.760.000	1.901.867.760.000	-	0,00
Perlitan dan Mesin	223.598.499.764	220.590.699.436	3.007.800.328	1,36
Gedung dan Bangunan	691.833.851.102	655.180.492.336	36.653.358.766	5,59
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.480.725.749	14.013.097.749	467.628.000	3,34
Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313	4.693.351.313	344.675.000	7,34
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	33.539.652.266	(33.539.652.266)	-100,00
Akumulasi Penyusutan	(261.166.427.779)	(225.573.153.546)	(35.593.274.233)	15,78
JUMLAH ASET TETAP	2.575.652.435.149	2.604.311.899.554	(28.659.464.405)	-1,10
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	5.329.650.400	5.200.876.600	128.773.800	2,48
Aset Lain-lain	2.168.903.000	6.121.120.399	(3.952.217.399)	-64,57
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(2.102.517.608)	(5.865.124.211)	3.762.606.603	-64,15
JUMLAH ASET LAINNYA	5.396.035.792	5.456.872.788	(60.836.996)	-1,11
JUMLAH ASET	2.623.512.486.815	2.644.946.442.633	(21.433.955.818)	-0,81
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	5.466.373.879	2.182.886.909	3.283.486.970	150,42
Pendapatan Diterima Dimuka	907.625.553	719.480.556	188.144.997	26,15
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.373.999.432	2.902.367.465	3.471.631.967	119,61
JUMLAH KEWAJIBAN	6.373.999.432	2.902.367.465	3.471.631.967	119,61
EKUITAS				
Ekuitas	2.617.138.487.383	2.642.044.075.168	(24.905.587.785)	-0,94
JUMLAH EKUITAS	2.617.138.487.383	2.642.044.075.168	(24.905.587.785)	-0,94
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	2.623.512.486.815	2.644.946.442.633	(21.433.955.818)	-0,81

LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	JUMLAH	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	144.848.142.344	181.075.419.581	(36.227.277.237)	-20,01
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	106.718.200.885	123.724.982.986	(17.006.782.101)	-13,75
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	-	-	-	0,00
Pendapatan Hibah BLU	-	-	-	0,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	238.812.952	65.837.050	172.975.902	0,00
Pendapatan BLU Lainnya	7.820.707.712	8.933.421.798	(1.112.714.086)	-12,46
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	259.625.863.893	313.799.661.415	(54.173.797.522)	-17,26
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	165.275.426.320	152.037.797.689	13.237.628.631	8,71
Beban Persediaan	624.578.594	1.227.641.610	(603.063.016)	-49,12
Beban Barang dan Jasa	36.622.587.307	36.771.673.580	(149.086.273)	-0,41
Beban Pemeliharaan	13.187.637.050	10.997.937.496	2.189.699.554	19,91
Beban Perjalanan Dinas	4.518.002.945	8.963.293.058	(4.445.290.113)	-49,59
Beban Barang utk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.497.027.500	2.547.491.000	(50.463.500)	0,00
Beban Bantuan Sosial	25.515.600.000	24.057.000.000	1.458.600.000	6,06
Beban Penyusutan dan Amortisasi	38.846.988.214	45.167.259.722	(6.320.271.508)	-13,99
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	813.255	64.167	749.088	0,00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	287.088.661.185	281.770.158.322	5.318.502.863	1,89
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(27.462.797.292)	32.029.503.093	(59.492.300.385)	-185,74
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	274.853.000	(274.853.000)	-100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	9.482.500	-	9.482.500	0,00
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	(9.482.500)	274.853.000	(284.335.500)	(103)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.276.326.261	463.562.809	2.812.763.452	606,77
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	275.988.762	707.727.088	(431.738.326)	-61,00
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.000.337.499	(244.164.279)	3.244.501.778	(1.328,8)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2.990.854.999	30.688.721	2.960.166.278	9.645,8
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(24.471.942.293)	32.060.191.814	(56.532.134.107)	(176,3)

LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	JUMLAH		KENAIKATAN (PENURUNAN)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	JUMLAH	%
1	2	3	4	5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Abikasi APBN	144.848.142.344	181.075.419.581	(36.227.277.237)	-20,01
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	113.544.199.235	114.760.947.561	(1.216.748.326)	-1,06
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	-	-	-	0,00
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	238.812.952	65.837.050	172.975.902	262,73
Pendapatan dari Hibah	-	-	-	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	7.656.478.862	8.935.755.132	(1.279.276.270)	-14,32
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	1.794.167.499	30.688.721	1.763.478.778	5.746,34
Pendapatan PNPB Umum	261.908.762	432.874.088	(170.965.326)	-39,50
JUMLAH ARUS MASUK KAS	268.343.709.654	305.301.522.133	(36.957.812.479)	-12,11
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai	(165.265.422.919,)	(153.042.659.878,)	(12.222.763.041)	7,99
Pembayaran Barang	(12.068.462.700,)	(12.787.461.250,)	718.998.550	-5,62
Pembayaran Jasa	(7.615.009.403,)	(8.458.811.820,)	843.802.417	-9,98
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(3.845.181.840,)	(4.349.510.300,)	504.328.460	-11,60
Pembayaran Pemeliharaan	(12.689.449.350,)	(10.142.974.060,)	(2.546.475.290)	25,11
Pembayaran Perjalanan Dinas	(4.518.002.945,)	(8.963.293.058,)	4.445.290.113	-49,59
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(16.836.324.748,)	(15.964.189.900,)	(872.134.848)	5,46
Pembayaran Bantuan Sosial	(25.515.600.000,)	(24.057.000.000,)	(1.458.600.000)	6,06
Pembayaran Barang utk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat	-	-	-	0,00
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-	-	0,00
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(261.908.762,)	(707.727.088,)	445.818.326	-62,99
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(248.615.362.667)	(238.473.627.354)	(10.141.735.313)	4,25
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	19.728.346.987	66.827.894.779	(47.099.547.792)	-70,48
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah	-	-	-	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	274.853.000	(274.853.000)	-100
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-	-	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	-	0
Penerimaan Pencairan Deposito (Investasi Jangka Pendek)	-	-	-	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	274.853.000	(274.853.000)	-100,00
ARUS KELUAR KAS				
Perolehan atas Tanah	0,	(9.476.250.000,)	9.476.250.000	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(6.502.262.339,)	(11.929.279.071,)	5.427.016.732	-45,5
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(3.581.334.500,)	(64.595.851.594,)	61.014.517.094	-94,5
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	100,0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	(473.448.800,)	(291.296.250,)	(182.152.550)	62,5
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(10.557.045.639)	(86.292.676.915)	75.735.631.276	-87,77
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(10.557.045.639)	(86.017.823.915)	75.460.778.276	(87,73)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	-	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	-	-	0
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara	-	-	-	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	-	-	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	-	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	10.677.568.294,	7.777.076.635,	2.900.491.659	37,30
Penambahan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	-	-	-	-
Penerimaan UP (UP + TUP)	-	-	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	10.677.568.294	7.777.076.635	2.900.491.659	37,30
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(7.506.875.181,)	(8.599.022.399,)	1.092.147.218	-12,70
Pencapaian Dana Kelolaan Pihak Ketiga	-	-	-	0
Penyetoran / Pertanggungjawaban UP	-	-	-	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(7.506.875.181)	(8.599.022.399)	1.092.147.218	(12,70)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	3.170.693.113,	(821.945.764,)	3.992.638.877	(485,8)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	12.341.994.461,	(20.011.874.900,)	32.353.869.361	(161,67)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-	-	-
Saldo Awal Kas	26.034.861.646,	46.046.736.546,	(20.011.874.900)	(43,46)
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	-
SALDO AKHIR KAS	38.376.856.107	26.034.861.646	12.341.994.461	-205,13
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	8.032.911.996,	23.861.610.648,	(15.828.698.652)	-66,34
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	5.453.944.111,	2.173.250.998,	3.280.693.113	150,96
Investasi Jangka Pendek BLU	25.000.000.000	-	25.000.000.000	0,00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-	-	0,00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	0,00
Jumlah Rincian Saldo	38.486.856.107	26.034.861.646	12.451.994.461	47,83
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pad BLU (yang belum disahkan)	-	-	-	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	0,00

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	JUMLAH	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	2.642.044.075.168,	2.614.970.214.437,	27.073.860.731	1,04
SURPLUS/DEFISIT LO	(24471.942.293,)	32.060.191.814,	(56.532.134.107)	-176,33
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(433.645.492,)	(5.700.572.155,)	5.266.926.663	-92,39
PENYESUAIAN NILAI ASET	-	-	-	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	-	-	-	0,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,		0,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,	0,	-	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON I	(420.876.326,)	(887.404.640,)	466.528.314	-52,57
KOREKSI LAIN-LAIN	(12.769.166,)	(4.813.167.515,)	4.800.398.349	-99,73
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0,	714.241.072,	(714.241.072)	-100,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(24.905.587.785,)	27.073.860.731,	(51.979.448.516)	-191,99
EKUITAS AKHIR	2.617.138.487.383	2.642.044.075.168	(24.905.587.785)	-0,94

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	JUMLAH	%
1	2	2	4	5
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	23.861.610.648	43.051.539.784	(19.189.929.136)	-44,57
PENGUNAAN SAL	-	-	-	0,00
Sub Total	23.861.610.648,	43.051.539.784,	(19.189.929.136)	-44,57
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	(135.414.932.234,)	(199.557.621.629,)	64.142.689.395	-32,14
Penyesuaian SILPA/SIKPA				
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	144.586.233.582	180.367.692.493	(35.781.458.911)	-19,84
Pendapatan Alokasi APBN	144.848.142.344,	181.075.419.581,	(36.227.277.237)	-20,01
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(261.908.762,)	(707.727.088,)	445.818.326	-62,99
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-	-	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-	-	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	9.171.301.348	(19.189.929.136)	28.361.230.484	-147,79
Sub Total	33.032.911.996	23.861.610.648	9.171.301.348	38,44
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-	-	0,00
Lain-lain	-	-	-	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	33.032.911.996	23.861.610.648	9.171.301.348	38,44

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

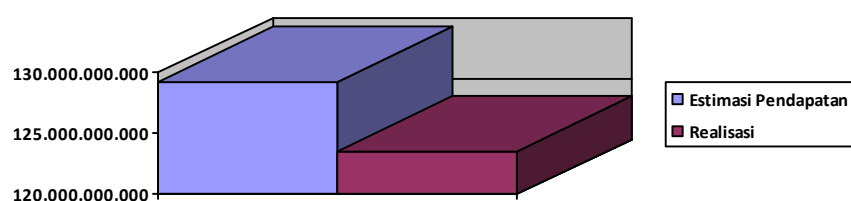
B.1 PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp.123.495.567.310,00 atau mencapai 95.6 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.129.183.305.000,00. Rincian pendapatan dan realisasinya Terdiri dari :

Tabel 49
Rincian Pendapatan Negara dan Hibah

NO	URAIAN	TA 2025		REALISASI DI ATAS (BAWAH)
		ANGGARAN	REALISASI	
1	2	3	4	5
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH			
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan	129.183.305.000	123.495.567.310	(5.687.737.690)
	Pendapatan PNPB Lainnya	-	-	-
	Pendapatan Badan Layanan Umum	129.183.305.000	123.495.567.310	(5.949.646.452)
	Pendapatan Jasa Layanan Umum			
	Pendidikan	125.633.093.000	113.544.199.235	(12.088.893.765)
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	238.812.952	238.812.952
	Pendapatan BLU Lainnya	3.550.212.000	9.450.646.361	5.900.434.361
	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Lain-Lain		-	-
	Pendapatan Denda		2.334.441	2.334.441
	Pendapatan Lain-lain		259.574.321	259.574.321
	JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN	129.183.305.000	123.495.567.310	(5.687.737.690)

Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Pendapatan



Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 telah mencapai 95.6 persen dari estimasi anggaran tahun 2025. Hal ini disebabkan pendapatan terbesar UIN Raden Fatah Palembang berasal dari Pendapatan Pelayanan Pendidikan terutama dari pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa. Selain itu pendapatan terbesar juga terdapat pada Sewa Aset Tetap Lainnya, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan serta pendapatan yang berhubungan dengan pelayanan pendidikan.

Adapun rincian Realisasi Penerimaan Bukan Pajak UIN Raden Fatah periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 50
Rincian Pendapatan

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp 112.553.432.235	Rp 113.703.289.829	(1,01)
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 990.767.000	Rp 1.057.657.732	(6,32)
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	Rp 238.812.952	Rp 65.837.050	262,73
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 1.858.722.490	Rp 3.322.113.560	(44,05)
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	Rp 1.340.000	Rp 1.700.000	(21,18)
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	Rp 1.792.827.499	Rp 28.988.721	6.084,57
Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 79.659.000	Rp 60.944.500	30,71
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	Rp 5.718.097.372	Rp 5.552.697.072	2,98
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dll	Rp -	Rp 274.853.000	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp 2.334.441	Rp 1.796.400	29,95
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	Rp 88.972.549	Rp 98.608.009	(9,77)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	Rp 60.599.258	Rp 332.469.679	(81,77)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	Rp 110.002.514	Rp -	-
Jumlah	Rp 123.495.567.310	Rp 124.500.955.552	(0,81)

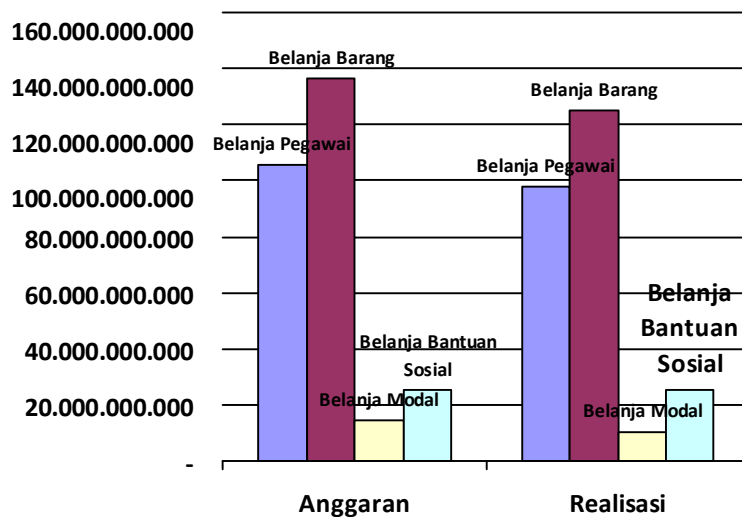
B.2 BELANJA

Realisasi Belanja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp.258.910.499.544,00 atau 92 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.282.289.906.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

Uraian	TAHUN 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Anggaran
Belanja Pegawai	105.509.999.000	97.582.252.419	92,49
Belanja Barang	136.713.673.000	125.255.601.486	91,62
Belanja Modal	14.550.634.000	10.557.045.639	72,55
Belanja Bantuan Sosial	25.515.600.000	25.515.600.000	100,00
Jumlah	282.289.906.000	258.910.499.544	92

Grafik 3
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja



Perbandingan realisasi belanja 31 Desember tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 52
Perbandingan Realisasi Belanja

URAIAN	REALISASI TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	97.582.252.419	86.664.641.278	12,60
Belanja Barang	125.255.601.486	127.044.258.988	(1,41)
Belanja Modal	10.557.045.639	86.292.676.915	(87,77)
Belanja Bantuan Sosial	25.515.600.000	24.057.000.000	6,06
Jumlah	258.910.499.544	324.058.577.181	(20,10)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.97.582.252.419,00 dan Rp.86.664.641.278,00. Realisasi Belanja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 12.60 persen dari tahun 2024. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah pegawai yakni CPNS dan PPPK.

Tabel 53
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	31.037.855.720	30.522.730.060	1,69
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	0	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	388.955	376.161	3,40
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS			-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.299.649.012	2.325.714.724	-
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS			-
Belanja Tunj. Anak PNS	694.691.279	718.536.948	(3,32)
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS			-
Belanja Tunj. Struktural PNS	277.970.000	296.380.000	(6,21)
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	0	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.938.001.000	5.772.306.000	2,87
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	-
Belanja Tunj. PPh PNS	593.102.530	575.442.542	3,07
Belanja Tunj. Beras PNS	1.551.670.920	1.571.586.420	(1,27)
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS			-
Belanja uang makan PNS	4.218.304.000	4.010.713.000	5,18
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	0	-
Belanja Tunjangan TB Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pengembangan PNS	0	31.500.000	
Belanja Tunjangan Umum PNS	231.905.000	193.619.900	19,77
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	0	0	-
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	16.308.720.900	14.832.476.800	9,95
Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen			-
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	3.911.768.800	3.868.113.200	1,13
Pengembalian beban Tunjangan kehormatan Profesor	0	0	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	14.052.029.170	11.120.274.900	26,36
Belanja Uang Lembur	46.146.000	34.482.000	33,83
Belanja Gaji Pokok PPPK	11.360.055.542	7.523.874.300	50,99
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	144.852	100.405	44,27
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	656.103.740	437.922.040	
Belanja Tunjangan Anak PPPK	183.867.271	119.982.518	
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.348.271.998	990.017.000	
Belanja Tunjangan Beras PPPK	597.935.730	391.647.360	52,67
Belanja Uang Makan PPPK	2.273.670.000	1.326.845.000	71,36
Jumlah Belanja	97.582.252.419	86.664.641.278	12,60

B.5 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.125.255.601.486,00 dan Rp.127.044.258.988,00. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 1.41 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Adapun rincian realisasi belanja barang adalah sebagai berikut :

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	582.880.000,	2.372.834.000,	2.361.528.850,	0,	2.361.528.850,	99,52	97.030.460,
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	347.487.000,	388.568.000,	379.850.000,	0,	379.850.000,	97,76	36.000.000,
521121	Belanja Barang Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	65.227.000,	16.378.000,	0,	0,	0,	0,	70.366.000,
521211	Belanja Bahan	2.122.341.000,	877.027.000,	826.393.100,	0,	826.393.100,	94,23	146.699.200,
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.801.816.000,	3.663.285.000,	3.645.800.000,	0,	3.645.800.000,	99,52	259.844.020,
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.479.200.000,	953.484.000,	932.166.340,	0,	932.166.340,	97,76	192.551.000,
		8.398.951.000,	8.271.576.000,	8.145.738.290,	0,	8.145.738.290,	98,48	802.490.680,
522111	Belanja Langganan Listrik	4.629.600.000,	3.636.807.000,	3.634.806.045,	0,	3.634.806.045,	99,94	4.200.044,
522113	Belanja Langganan Air	1.056.000.000,	1.129.034.000,	1.127.971.358,	0,	1.127.971.358,	99,91	3.800.037,
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa	487.866.000,	243.440.000,	221.142.600,	0,	221.142.600,	90,84	12.645.180,
522141	Belanja Sewa	21.500.000,	549.000,	0,	0,	0,	0,	2.406.000,
522151	Belanja Jasa Profesi	1.181.400.000,	519.687.000,	472.272.400,	0,	472.272.400,	90,88	180.710.600,
		7.376.366.000,	5.529.517.000,	5.456.192.403,	0,	5.456.192.403,	98,67	203.761.861,
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.589.550.000,	3.411.163.000,	3.406.404.050,	0,	3.406.404.050,	99,86	25.237.375,
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.553.737.000,	967.280.000,	952.820.100,	0,	952.820.100,	98,51	11.376.473,
		4.143.287.000,	4.378.443.000,	4.359.224.150,	0,	4.359.224.150,	99,56	36.613.848,
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1.711.320.000,	417.795.000,	404.734.000,	0,	404.734.000,	96,87	238.687.750,
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20.250.000,	10.125.000,	0,	0,	0,	0,	8.554.000,
		1.731.570.000,	427.920.000,	404.734.000,	0,	404.734.000,	94,58	
	JUMLAH BELANJA BARANG	21.650.174.000,	18.607.456.000,	18.365.888.843,	0,	18.365.888.843,	98,7	1.042.866.389,
06	BADAN LAYANAN UMUM							
52	BELANJA BARANG							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	63.228.570.000,	68.217.508.000,	67.683.170.500,	0,	67.683.170.500,	99,22	1.424.823.100,
525112	Belanja Barang	6.331.532.000,	5.789.228.000,	4.836.570.750,	0,	4.836.570.750,	83,54	1.371.520.450,
525113	Belanja Jasa	3.453.875.000,	2.526.304.000,	2.158.817.000,	0,	2.158.817.000,	85,45	510.534.000,
525114	Belanja Pemeliharaan	5.043.330.000,	8.575.166.000,	8.330.225.200,	0,	8.330.225.200,	97,14	3.811.410,
525115	Belanja Perjalanan	8.166.959.000,	6.128.376.000,	4.113.268.945,	0,	4.113.268.945,	67,12	1.172.458.989,
525119	Belanja Penyediaan Barang dan	28.803.183.000,	23.740.471.000,	16.836.324.748,	0,	16.836.324.748,	70,92	2.413.914.900,
525121	Belanja Barang Persediaan	374.324.000,	486.970.000,	415.988.000,	0,	415.988.000,	85,42	790.788.000,
525125	Belanja Barang Persediaan untuk	2.665.754.000,	2.616.504.000,	2.497.027.500,	0,	2.497.027.500,	95,43	190.256.150,
525162	Belanja Peralatan dan Mesin-	38.690.000,	25.690.000,	18.320.000,		18.320.000,	71,31	
	JUMLAH BELANJA BARANG	118.106.217.000,	118.106.217.000,	106.889.712.643,	0,	106.889.712.643,	90,5	7.878.106.999,
	TOTAL	139.756.391.000,	136.713.673.000,	125.255.601.486,	0,	125.255.601.486,	91,62	8.920.973.388,

Tabel 54
Perbandingan Realisasi Belanja Barang

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	2.361.528.850	1.222.412.000	93,19
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	1.310.000	(100,00)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	379.850.000	299.616.000	26,78
Belanja Bahan	826.393.100	1.932.091.400	(57,23)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.645.800.000	1.942.909.300	87,65
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	932.166.340	1.382.817.500	(32,59)
Belanja Langganan Listrik	3.634.806.045	3.552.730.908	2,31
Belanja Langganan Air	1.127.971.358	1.114.634.312	1,20
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	221.142.600	220.332.600	0,37
Belanja Sewa	-	7.000.000	(100,00)
Belanja Jasa Profesi	472.272.400	885.148.000	(46,64)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.406.404.050	4.646.412.000	(26,69)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	952.820.100	1.653.445.940	(42,37)
Belanja Perjalanan Biasa	404.734.000	1.465.757.550	(72,39)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam kota	-	88.512.000	(100,00)
Belanja Gaji dan Tunjangan	67.683.170.500	66.378.018.600	1,97
Belanja Barang	4.836.570.750	7.229.222.550	(33,10)
Belanja Jasa	2.158.817.000	2.678.966.000	(19,42)
Belanja Pemeliharaan	8.330.225.200	3.843.116.120	116,76
Belanja Perjalanan	4.113.268.945	7.409.023.508	(44,48)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16.836.324.748	15.964.189.900	5,46
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	415.988.000	419.201.800	(0,77)
Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/diserahkan kepada Masyarakat - BLU	2.497.027.500	2.547.491.000	(1,98)
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel BLU	18.320.000	159.900.000	(88,54)
Jumlah Belanja	125.255.601.486	127.044.258.988	(1,41)

B.6 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.10.557.045.639,00 dan Rp. 86.292.676.915,00. Belanja modal periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp.75.735.631.276,00 atau 87,77 persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian realisasi belanja modal sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL RM							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	2.239.100.000	2.208.086.282	-	2.208.086.282	99	31.013.718
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	960.900.000	950.366.000		950.366.000	98,90	10.534.000
536111	Belanja Modal Lainnya	273.546.000	273.546.000	225.948.800	-	225.948.800	82,60	47.597.200
	JUMLAH SUB KELOMPOK							
	BELANJA 53 RM	273.546.000	3.473.546.000	3.384.401.082	-	3.384.401.082	97,43	89.144.918
5371	BELANJA MODAL BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4.732.485.000	4.513.819.000	4.294.176.057		4.294.176.057	95,13	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	6.314.603.000	6.314.603.000	2.630.968.500		2.630.968.500	41,66	3.683.634.500
537115	Belanja Modal Lainnya BLU	30.000.000	247.500.000	247.500.000		247.500.000	100,00	-
	JUMLAH SUB KELOMPOK							
	BELANJA 5371	11.077.088.000	11.075.922.000	7.172.644.557	-	7.172.644.557	64,76	3.903.277.443
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA							
53		11.350.634.000	14.549.468.000	10.557.045.639	-	10.557.045.639	72,56	3.992.422.361

Tabel 55

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

URAIAN JENIS BELANJA	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	4.000.000.000	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.208.086.282	201.270.000	90,88
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	950.366.000	0	100,00
Belanja Modal Lainnya	225.948.800	268.789.250	-18,96
Belanja Modal Peralatan dan Mesin SBSN	0	6.394.186.600	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan SBSN	0	38.026.889.790	0,00
Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	0	9.425.000	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	173.530.000	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	683.106.210	0,00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	181.451.943	0,00
Belanja Modal Tanah - BLU	0	5.476.250.000	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4.294.176.057	5.333.822.471	-24,21
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	2.630.968.500	25.521.448.651	-870,04
Belanja Modal Lainnya - BLU	247.500.000	22.507.000	90,91
Jumlah	10.557.045.639	86.292.676.915	-87,77

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2025.

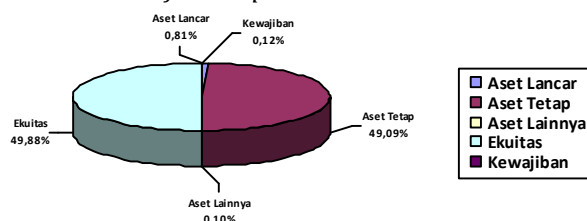
Jumlah Aset adalah sebesar Rp.2.623.512.486.815,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.42.464.015.874,00 Aset Tetap sebesar Rp.2.575.652.435.149,00 dan Aset Lainnya adalah sebesar Rp.5.396.035.792,00. Jumlah kewajiban adalah sebesar Rp.6.373.999.432,00 dimana keseluruhannya adalah merupakan jumlah Kewajiban Jangka Pendek. Sementara itu jumlah Ekuitas adalah sebesar Rp.2.617.138.487.383,00 dan Jumlah Ekuitas dan kewajiban sebesar Rp.2.623.512.486.815,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 13
Rincian Neraca

Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	
	Wednesday, 31 December 2025	
Aset		
Aset Lancar	Rp	42.464.015.874
Aset Tetap	Rp	2.575.652.435.149
Aset Lainnya	Rp	5.396.035.792
Jumlah Aset	Rp	2.623.512.486.815
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek	Rp	6.373.999.432
Jumlah Kewajiban	Rp	6.373.999.432
Ekuitas	Rp	2.617.138.487.383
Jumlah Ekuitas	Rp	2.617.138.487.383
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	2.623.512.486.815

Grafik 4
Grafik Komposisi Neraca



ASET

C.1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan asset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.42.464.015.874,00 dan Rp.35.177.670.291,00. Dibandingkan periode sebelumnya Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.7.286.345.583,00 atau sebesar 20.71 persen.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 14
Rincian Aset Lancar

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/Penurunan	(%)
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 5.453.944.111,00	Rp 2.173.250.998,00	Rp 3.280.693.113,00	150,96
2	Kas pada Badan Layanan Umum	Rp 8.032.911.996,00	Rp 23.861.610.648,00	Rp (15.828.698.652,00)	-66,34
3.	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 25.000.000.000,00	Rp -	Rp 25.000.000.000,00	0,00
4	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Rp 2.217.759.922,00	Rp 8.964.035.425,00	Rp (6.746.275.503,00)	-75,26
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
6	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
7	PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
8	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp 162.651.000,00	Rp 12.833.333,00	Rp 149.817.667,00	1167,41
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp (813.255,00)	Rp (64.167,00)	Rp (749.088,00)	1167,40
10	PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (netto)	Rp 161.837.745,00	Rp 12.769.166,00	Rp 149.068.579,00	1167,41
11	Persediaan	Rp 1.597.562.100,00	Rp 166.004.054,00	Rp 1.431.558.046,00	862,36
Jumlah.....		Rp 42.464.015.874,00	Rp 35.177.670.291,00	Rp 7.286.345.583,00	20,71

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.5.453.944.111,00 dan Rp.2.173.250.998,00. Kas Lainnya dan Setara Kas dicatat berdasarkan nilai nominal yang disajikan dalam nilai rupiah. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Kas Lainnya dan Setara Kas pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah merupakan dana titipan yang diantaranya yang terdapat pada Rekening RPL 014 UIN Raden Fatah BLU 02, menampung dana yang tidak dapat dimasukkan ke dalam rekening pengelolaan kas dan rekening operasional BLU. Rekening tersebut merupakan dana titipan dari pihak ketiga yang belum dapat diakui sebagai pendapatan Badan Layanan Umum, yaitu dana kegiatan program Profesi Guru, Dana kegiatan Lembaga Jaminan Halal, Beasiswa, Pelatihan dan Penelitian. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Rincian Kas dan Setara Kas Lainnya- BLU

No.	Jenis	31/12/2025	31/12/2024
1	Dana yang belum dibayarkan	Rp -	Rp -
2	Rekening Dana Kelolaan	Rp 5.453.944.111,00	Rp 2.173.250.998,00
	Jumlah	Rp 5.453.944.111,00	Rp 2.173.250.998,00

C.1.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum merupakan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo awal uang tunai dan saldo rekening di bank Sumsel dan BRI yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp.8.032.911.996,00 dan Rp.23.861.610.648,00.

Tabel 16
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Tahun 2025 dan Tahun 2024

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	naik/ turun
Kas Pada Badan Layanan Umum	8.032.911.996	23.861.610.648	-66,34
Deposito	-	-	0,00
Jumlah	8.032.911.996	23.861.610.648	-66,34

Rincian Mutasi Saldo Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Nilai Perolehan Saldo per 31 Desember 2024	Rp 23.861.610.648
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	112.553.432.235
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	990.767.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.858.722.490
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	238.812.952
Pendapatan Lain-lain BLU	79.659.000
Pendapatan BLU Lainnya	5.718.097.372
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	1.340.000
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	1.792.827.499
Jumlah Pendapatan Desember 2025	Rp 123.233.658.548
Saldo Awal+Pendapatan sampai Desember Tahun 2025	Rp 147.095.269.196
Mutasi kurang :	Rp -
Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 25.000.000.000
Belanja Badan Layanan Umum	114.062.357.200
Saldo per 31 Desember 2025	Rp 8.032.911.996

Tabel 17
DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA
BENDAHARA SATKER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
PER 31 DESEMBER TAHUN 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	SALDO
1	80932000001	RPL 014 BLU UIN RADEN FATAH PLG UTK OPS	Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu UIN Raden	3.345.996.189
3	860016671300	RPL 014 UINRF UTK	Bank CIMB Niaga	293.434.914
4	1120014333822	RPL 014 BLU UINRF PLG UTK OPS	MANDIRI CABANG RSMH PALEMBANG	475.495.738
5	3650161014	RPL 014 OPS UIN RADEN FATAH PLG	BANK MUAMALAT INDONESIA	393.762.391
6	2022020052	RPL 014 BLU UIN RADEN FATAH PLG UT OPS 3	Bank BNI KCU MUSI PALEMBANG	1.099.574.975
7	034201000959306	RPL 014 BLU UINRF PLG UTK OPS 06	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	959.778.271
8	100001000294006	RPL 014 UINRF UTK	Bank Mega Syariah	600.559.963
9	1120056655991	RPL 014 BLU UIN PLG UTK OPS PTKIN	Bank Mandiri KCP Palembang RSMH	31.907.301
10	7110141418	RPL 014 BLU UINRF PLG UTK OPS PNM	PT. BANK SYARIAH MANDIRI - BANK	832.402.254
TOTAL				8.032.911.996

C.1.3 Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Investasi Jangka Pendek BLU yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa Deposito berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis.

Dalam neraca investasi/Deposito telah termasuk pada Kas dan Bank Badan Layanan Umum. yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Akun Setara kas lainnya – BLU digunakan untuk mencatat Setara kas lainnya – BLU yang antara lain berupa Deposito dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Sehingga hasil dari reklasifikasi tersebut menyebabkan akun Investasi Jangka Pendek tergabung menjadi akun Kas dan Bank BLU.(Penjelasan rincian di tabel atas pada akun Kas dan Bank BLU).

Adapun rincian Investasi Jangka Pendek berupa rekening Deposito yang dimiliki UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Investasi Jangka Pendek BLU

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp 25.000.000.000	0,00
TOTAL		Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp 25.000.000.000	0,00

C.1.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang sudah menjadi hak entitas (Universitas Islam Negeri Raden Fatah), namun sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025 belum diterima pembayarannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.217.759.922,00 dan Rp.8.964.035.425,00.

Adapun rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

No	Nama Perkiraan	31/12/2024	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	Prosentase (%)
1	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Rp 2.217.759.922,00	Rp 8.964.035.425,00	Rp (6.746.275.503,00)	-75,26
Jumlah.....		Rp 2.217.759.922,00	Rp 8.964.035.425,00	Rp (6.746.275.503,00)	-75,26

C.1.5 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.597.562.100,00 dan Rp.166.004.054,00. Terdapat kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang Konsumsi, Bahan untuk pemeliharaan dan Bahan Baku pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 22
Rincian Persediaan Badan Layanan Umum

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan	Persentase
1	Barang Konsumsi	Rp 1.597.562.100	Rp 166.004.054	Rp 1.431.558.046	862,36
2	Barang untuk pemeliharaan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp 1.597.562.100	Rp 166.004.054	Rp 1.431.558.046	862,36

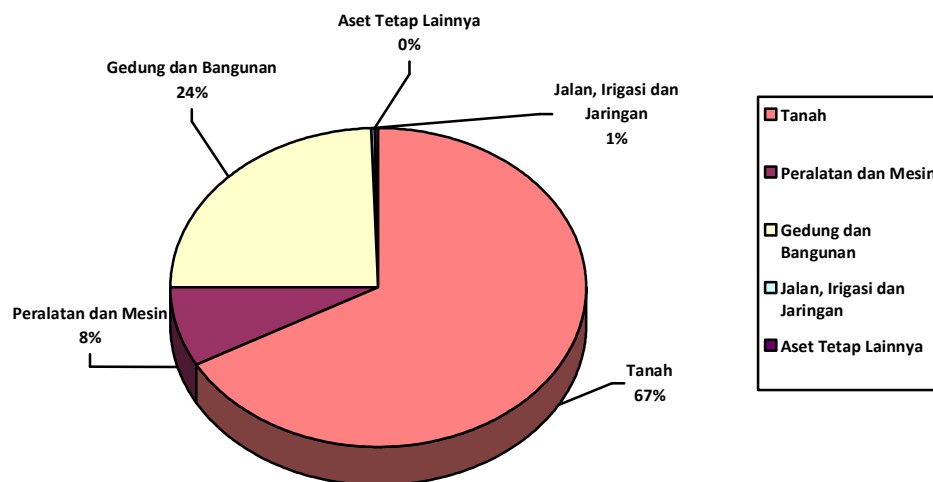
C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.2.575.652.435.149,00 dan Rp.2.604.311.899.554,00. Akun ini mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.28.659.464.405,00 atau sebesar 1.10%. Rincian Aset Tetap Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 23
Rincian Aset Tetap

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Tanah	Rp 1.901.867.760.000	Rp 1.901.867.760.000	Rp -	0,00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 223.598.499.764	Rp 220.590.699.436	Rp 3.007.800.328	1,36
3	Gedung dan Bangunan	Rp 691.833.851.102	Rp 655.180.492.336	Rp 36.653.358.766	5,59
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 14.480.725.749	Rp 14.013.097.749	Rp 467.628.000	3,34
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 5.038.026.313	Rp 4.693.351.313	Rp 344.675.000	7,34
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp 33.539.652.266	Rp (33.539.652.266)	-100,00
7	Akumulasi Penyusutan	Rp (261.166.427.779)	Rp (225.573.153.546)	Rp (35.593.274.233)	15,78
Jumlah.....		Rp 2.575.652.435.149	Rp 2.604.311.899.554	Rp (28.659.464.405)	-1,10

Grafik 5
Aset Tetap



C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.901.867.760.000,00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.901.867.760.000,00 tidak mengalami perubahan. Nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Tanah

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Tanah	Rp 1.901.867.760.000	Rp 1.901.867.760.000	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp 1.901.867.760.000	Rp 1.901.867.760.000	Rp -	0,00

Mutasi Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1.901.867.760.000
Mutasi tambah:	0
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Hibah	0
Aset Tetap Revaluasi	0
Pengembangan nilai Aset	0
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	1.901.867.760.000
Mutasi kurang:	
pengurangan Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2025	1.901.867.760.000

Rincian Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Luas	Lokasi	Nilai sebelumnya	Penambahan	Nilai Sekarang
1	1,086 M2	Jalan Lebak Rejo No.16 Palembang	Rp 699.540.000,00		Rp 699.540.000,00
2	65,125 M2	Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km.3,5 Palembang	Rp 714.930.153.000,00		Rp 714.930.153.000,00
3	1,037,791 M2	Paya Kabung Kab. OKI	Rp 242.392.968.000,00		Rp 242.392.968.000,00
4	150,456 M2	Jalan. Gubernur H. Bastari Jakabaring Palembang	Rp 943.845.099.000,00		Rp 943.845.099.000,00
Jumlah			Rp 1.901.867.760.000,00	Rp -	Rp 1.901.867.760.000,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.223.598.499.764,00 dan Rp.220.590.699.436,00. Terjadi kenaikan sebesar Rp.3.007.800.328,00 atau 1.36 persen.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	220.590.699.436,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	6.502.262.339
Hibah	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian aset dari penggunaan	(3.494.462.011)
Saldo Per 31 Desember 2025	223.598.499.764
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(181.933.824.045)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	41.664.675.719,00

Tabel 26
Rincian Peralatan dan Mesin

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Peralatan dan Mesin	Rp 223.598.499.764	Rp 220.590.699.436	Rp 3.007.800.328	1,364
Jumlah.....		Rp 223.598.499.764	Rp 220.590.699.436	Rp 3.007.800.328	1,36

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp.691.833.851.102,00 dan Rp.655.180.492.336,00. Terjadinya kenaikan sebesar Rp.36.653.358.766,00 atau sebesar 5,59 persen disebabkan adanya penambahan pendapatan nilai gedung dan bangunan di tahun 2025 menjadi Aset Gedung dan Bangunan pengembangan langsung sehingga terjadi perubahan kenaikan dibandingkan periode sebelumnya.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

133111	Gedung dan Bangunan	SALDO PER JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER DESEMBER 2025
			Bertambah	Berkurang	
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	72.223.692.309	35.568.014.766	990.167.000	106.801.540.075
4010101002	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	39.990.000			39.990.000
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	904.194.620	2.788.167.500	2.788.167.500	904.194.620
4010102001	Bangunan Gedung Tutup Permanen	399.370.102			399.370.102
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	491.058.000			491.058.000
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	49.761.006.027			49.761.006.027
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2.970.404.785			2.970.404.785
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3.962.328.000	199.166.000		4.161.494.000
4010110001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	370.437.062.528	1.634.045.000		372.071.107.528
4010112999	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya	74.900.000			74.900.000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	336.198.000			336.198.000
4010113002	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	255.082.000			255.082.000
4010113999	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya	76.285.000			76.285.000
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	1.073.775.000			1.073.775.000
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	69.100.000			69.100.000
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	59.336.885.367			59.336.885.367
4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	25.195.000			25.195.000
4010129001	Bangunan untuk Kandang	0			0
4010132001	Bangunan Tempat Parkir	145.263.000			145.263.000
4010132999	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	5.409.000			5.409.000
4010132999	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	529.658.000	163.600.000		693.258.000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	187.165.000			187.165.000
4010134001	Taman Permanen	87.280.000			87.280.000
4010134002	Taman Semi Permanen	321.320.000			321.320.000
4010205001	Asrama Permanen	22.226.277.954			22.226.277.954
4010208001	Fiat/Rumah Susun Permanen	20.661.665.000			20.661.665.000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	31.819.299.544	78.700.000		31.897.999.544
4040104001	Pagar Permanen	15.799.204.500			15.799.204.500
4040104999	Pagar Lainnya	961.423.600			961.423.600
TOTAL		655.180.492.336	40.431.693.266	3.778.334.500	691.833.851.102

Tabel 27
Rincian Gedung dan Bangunan

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Gedung dan Bangunan	691.833.851.102	655.180.492.336	Rp 36.653.358.766	5,59
Jumlah.....		Rp 691.833.851.102	Rp 655.180.492.336	Rp 36.653.358.766	5,59

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.14.480.725.749,00 dan Rp.14.013.097.749,00. Terjadi perubahan kenaikan dibandingkan periode sebelumnya senilai Rp.467.628.000,00 atau 3.34 persen.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	14.013.097.749
Mutasi tambah:	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (Saluran Pembuang)	467.628.000
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2025	14.480.725.749
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(4.807.998.073)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	9.672.727.676,00

Rincian Asset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan :

Tabel 28 Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan / Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 14.480.725.749	Rp 14.013.097.749	Rp 467.628.000	3,34
	Jumlah.....	Rp 14.480.725.749	Rp 14.013.097.749	Rp 467.628.000	3,34

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.5.038.026.313,00 dan Rp.4.693.351.313,00. Terdapat perubahan kenaikan sebesar Rp.344.675.000,00 atau 7.34 persen. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran tabel berikut ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	4.693.351.313
Mutasi tambah:	
Pembelian	344.675.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.038.026.313
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(38.750.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5.076.776.313

Tabel 29
Rincian Aset Tetap Lainnya

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Aset Tetap Lainnya	Rp 5.038.026.313	Rp 4.693.351.313	Rp 344.675.000	7,34
Jumlah.....		Rp 5.038.026.313	Rp 4.693.351.313	Rp 344.675.000	7,34

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.33.539.652.266,00. Berikut rincian Konstruksi dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum :

URAIAN	JUMLAH SD 1 JANUARI 2025	PENAMBAHAN	KDP YG MENJADI ASET DEFINITIF	JUMLAH SD 31 DESEMBER 2025	KETERANGAN
2	3	4	5	6	7
KONSTRUKSI DALAM PENGGERJAAN	33.539.652.266	0	33.539.652.266	0	
Tanah Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	33.539.652.266	0	33.539.652.266	0	
Jalan dan Jembatan Dalam Pengerjaan					

Tabel 30
Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp 33.539.652.266,00	Rp (33.539.652.266,00)	-100,0
Jumlah.....		Rp -	Rp 33.539.652.266,00	Rp (33.539.652.266,00)	-100,0

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp.261.166.427.779,00) dan (Rp.255.573.153.546,00). Akumulasi Penyusutan pada Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar (Rp.35.593.274.233,00) dikarenakan penyusutan terhadap

barang pasti selalu meningkat setiap tahunnya terutama pada peralatan dan mesin, gedung dan bangunan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap :

Tabel 31
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Peralatan dan Mesin	Rp (181.933.824.045)	Rp (161.818.842.628)	Rp (20.114.981.417)	12,43
2	Gedung dan Bangunan	Rp (74.385.855.661)	Rp (59.507.710.415)	Rp (14.878.145.246)	25,00
3	Jalan dan Jembatan	Rp (1.818.372.773)	Rp (1.604.709.040)	Rp (213.663.733)	13,31
4	Irigasi	Rp (1.289.330.987)	Rp (1.007.449.998)	Rp (281.880.989)	27,98
5	Jaringan	Rp (1.700.294.313)	Rp (1.595.691.465)	Rp (104.602.848)	6,56
6	Aset Tetap lainnya	Rp (38.750.000)	Rp (38.750.000)	Rp -	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp (261.166.427.779)	Rp (225.573.153.546)	Rp (35.593.274.233)	15,78

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.5.396.035.792,00 dan Rp.5.456.872.788,00. Saldo Aset Lainnya mengalami penurunan sebesar Rp.60.836.996,00 atau 1.11 persen.

Tabel 32
Rincian Aset Lainnya

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Aset Tak Berwujud	Rp 5.329.650.400,00	Rp 5.200.876.600,00	Rp 128.773.800	0
2	Aset Lain-lain	Rp 2.168.903.000,00	Rp 6.121.120.399,00	Rp (3.952.217.399)	0,00
3	Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lainnya	Rp (2.102.517.608,00)	Rp (5.865.124.211,00)	Rp 3.762.606.603	-64,15
Jumlah.....		Rp 5.396.035.792,00	Rp 5.456.872.788,00	Rp (60.836.996)	-1,11

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.5.329.650.400,00 dan Rp.5.200.876.600,00. Aset tak berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa *Upgrade Website* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Berikut mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	5.200.876.600,00
Mutasi tambah :	Rp	-
Pembelian	Rp	128.773.800,00
Mutasi kurang :	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	5.329.650.400,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	Rp	(1.006.039.000,00)
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	4.323.611.400,00

Tabel 33
Rincian Aset Tak Berwujud

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Software	Rp 593.080.000	Rp 593.080.000	Rp -	0,00
2	Lisensi	Rp 562.840.000	Rp 562.840.000	Rp -	0,00
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp 4.173.730.400	Rp 4.044.956.600	Rp 128.773.800	3,18
Jumlah.....		Rp 5.329.650.400	Rp 5.200.876.600	Rp 128.773.800	2,48

C.3.2 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.2.168.903.000,00 dan Rp.6.121.120.399. Aset Lain-lain merupakan Taman permanen Badan Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Berikut mutasi Aset Lain-lain :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 6.121.120.399,00
Mutasi tambah :	
Pembelian	Rp -
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
Mutasi kurang :	Rp -
berkurang (rusak berat)	Rp (3.952.217.399,00)
Saldo per 31 Desember 2025	Rp 2.168.903.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (2.102.517.608,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 66.385.392,00

Tabel 34
Rincian Aset Lain-lain Badan Layanan Umum

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan
1	Aset Lain-lain BLU	Rp 2.168.903.000	Rp 6.121.120.399	Rp (3.952.217.399,00)
	Jumlah.....	Rp2.168.903.000	Rp6.121.120.399	Rp (3.952.217.399,00)

C.3.3 Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp.2.102.517.608,00) dan (Rp.5.865.124.211,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 35
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	Rp (2.102.517.608)	Rp (5.865.124.211)	Rp 3.762.606.603	-64,15
	Jumlah.....	Rp (2.102.517.608)	Rp (5.865.124.211)	Rp 3.762.606.603	-64,15

KEWAJIBAN

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.6.373.999.432,00 dan Rp.2.902.367.465,00. Saldo Kewajiban

Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar Rp.3.471.631.967,00 atau sebesar 119.61 persen. Rincian Kewajiban Jangka Pendek sebagai berikut :

Tabel 36
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 5.466.302.879,00	Rp 2.182.886.909,00	Rp 3.283.415.970	-33,76
2	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 907.625.553,00	Rp 719.480.556,00	Rp 188.144.997	26,15
Jumlah.....		Rp 6.373.928.432,00	Rp 2.902.367.465,00	Rp 3.471.560.967	119,61

B.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.5.466.373.879,00 dan Rp. 2.182.886.909,00. Utang kepada Pihak Ketiga terjadi kenaikan sebesar Rp.3.283.486.970,00 dan merupakan dana titipan yang terdapat dalam rekening kelolaan diantaranya terdiri dari Beasiswa untuk Mahasiswa, merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan Pembayaran Rening Listrik Kampus A dan Kampus B tagihan bulan Desember dan akan dibayar bulan berikutnya .

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1.	Dana rekening kelolaan merupakan titipan	5.343.873.111
2.	Dana Pihak Ketiga-BLU	71.000
3.	Beban barang yang masih harus dibayar	102.790.456
4.	Beban pegawai yang masih harus dibayar	19.639.312
Total		5.466.373.879

Tabel 37
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 5.466.373.879	Rp 2.182.886.909	Rp 3.283.486.970	150,42
Jumlah.....		Rp 5.466.373.879	Rp 2.182.886.909	Rp 3.283.486.970	150,42

B.4.3 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.907.625.553,00 dan Rp.719.480.556,00.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua, pengertian dari Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan yang diterima oleh satuan kerja/pemerintah dan sudah disetor ke Rekening Kas Umum Negara, yaitu, Pendapatan sewa gedung dan bangunan yang merupakan Pendapatan Badan Layanan Umum, diantaranya sewa *Automated Teller Machine* (ATM), sewa tempat Kantin, fotocopy dan beberapa sewa tempat lainnya.

Tabel 38
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Diterima Dimuka	907.625.553	719.480.556	Rp 188.144.997,00	26,15
	Jumlah.....	Rp 907.625.553,00	Rp 719.480.556,00	Rp 188.144.997,00	26,15

EKUITAS

B.5. Ekuitas

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.617.138.487.383,00 dan Rp.2.642.044.075.168,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban atau Jumlah Aset Rp.2.623.512.486.815,00 dikurang dengan Kewajiban jangka Pendek sebesar Rp.6.373.999.432,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas merupakan selisih antara Total aset dengan total kewajiban, Ekuitas menggambarkan asal sumber kekayaan Negara selain dari Utang/Kewajiban, atau dengan kata lain ekuitas merupakan sumber kekayaan yang berasal dari hasil upaya sendiri/modal sendiri. Berikut rincian saldo Ekuitas :

Tabel 39
Rincian Ekuitas

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Ekuitas	Rp 2.617.138.487.383	Rp 2.642.044.075.168	Rp (24.905.587.785)	-0,94
Jumlah.....		Rp 2.617.138.487.383	Rp 2.642.044.075.168	Rp (24.905.587.785)	-0,94

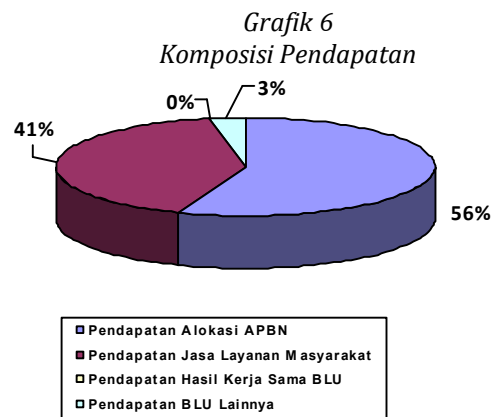
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 KEGIATAN OPERASIONAL****D.1.1 PENDAPATAN OPERASIONAL**

Pendapatan Operasional UIN Raden Fatah sebagai Badan Layanan Umum selama tahun 2025 merupakan total realisasi penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (APBN), jasa layanan pendidikan, serta pendapatan BLU lainnya. Saldo Pendapatan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.259.625.863.893,00 dan Rp.313.799.661.415,00.

Adapun rincian saldo Pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 79
Rincian Pendapatan Operasional

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan Alokasi APBN	Rp 144.848.142.344,00	Rp 181.075.419.581,00	Rp (36.227.277.237,00)	-20,01
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Masy	Rp 106.718.200.885,00	Rp 123.724.982.986,00	Rp (17.006.782.101,00)	-13,75
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
4	Pendapatan Hibah BLU			Rp -	0,00
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 238.812.952,00	Rp 65.837.050,00	Rp 172.975.902,00	262,73
6	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 7.820.707.712,00	Rp 8.933.421.798,00	Rp (1.112.714.086,00)	-12,46
	Jumlah.....	Rp 259.625.863.893,00	Rp 313.799.661.415,00	Rp (54.173.797.522,00)	-17,26



D.1.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN bagi BLU UIN Raden Fatah Palembang merupakan dana yang bersumber dari Rupiah Murni dan Rupiah Pendamping yang dialokasikan khusus untuk membiayai belanja operasional lembaga selama periode tertentu. Nilai Pendapatan Alokasi APBN periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp.144.848.142.344,00 dan Rp.181.075.419.581,00 yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan belanja bantuan sosial. Terjadi penurunan sebesar Rp.36.227.277.237,00 atau sebesar 20 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun rincian Pendapatan Alokasi APBN adalah sebagai berikut :

Tabel 80
Rincian Pendapatan Alokasi APBN

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Alokasi APBN	Rp 144.848.142.344	Rp 181.075.419.581	Rp (36.227.277.237)	-20,01
	Jumlah.....	Rp 144.848.142.344	Rp 181.075.419.581	Rp (36.227.277.237)	-20,01

D.1.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah berupa dana yang berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pelaksana Pendidikan (SPP) dari mahasiswa. Namun, terdapat juga beberapa sumber pendapatan lainnya yang masih berhubungan dengan akun Jasa Layanan Pendidikan diantaranya, pendapatan pendaftaran mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru, wisuda dan yudisium.

Selain itu adanya Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dari Masyarakat, yaitu pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, dan pendapatan lain-lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Badan Layanan Umum UIN. Raden Fatah Palembang menerima pendapatan beberapa sewa tempat ATM, sewa kantor cabang Bank Sumsel Syariah serta sewa gedung academic centre.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.106.718.200.885,00 dan Rp.123.724.982.986,00. Terdapat perubahan penurunan sebesar Rp.17.006.782.101,00 atau 13,75 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya dikarenakan adanya penurunan pendapatan layanan pendidikan.

Adapun rincian dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 81
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	106.718.200.885	123.724.982.986	Rp (17.006.782.101,00)	-13,75
Jumlah.....		Rp 106.718.200.885,00	Rp 123.724.982.986,00	Rp (17.006.782.101,00)	-13,75

D.1.1.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 82
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,00

D.1.1.4 Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan hibah BLU berupa kas sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan hibah BLU berupa barang dan/atau jasa. Saldo Pendapatan Hibah BLU periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Adapun rincian adalah sebagai berikut :

Tabel 83
Rincian Pendapatan Hibah BLU

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah BLU	Rp -	Rp -	Rp -	
Jumlah.....		Rp -		Rp -	

D.1.1.5 Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah pendapatan yang berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan hasil kerja sama BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.238.812.952,00 dan Rp.65.837.050,00.

Adapun rincian adalah sebagai berikut :

Tabel 84
Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 238.812.952,00	Rp 65.837.050,00	Rp 172.975.902,00	262,73
Jumlah.....		Rp 238.812.952,00	Rp 65.837.050,00	Rp 172.975.902,00	262,73

D.1.1.6 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan Usaha BLU Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Mencantumkan Pendapatan yang berasal dari jasa lembaga keuangan. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah menerima pendapatan bunga dari deposito yang cukup signifikan menambah pendapatan usaha lainnya dan pendapatan bunga dari rekening giro milik UIN Raden Fatah Palembang.

Saldo Pendapatan BLU Lainnya selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.7.820.707.712,00 dan Rp.8.933.421.798,00. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.1.112.714.086,00 atau sebesar 12.46 persen, hal ini dikarenakan pada periode sebelumnya jumlah penempatan *idlecash* atau deposito cukup signifikan bertambah pendapatan BLU Lainnya.

Adapun rincian Pendapatan BLU Lainnya dibandingkan periode sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 85
Rincian Pendapatan BLU Lainnya

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 1.912.194.712,00	Rp 3.322.113.560,00	Rp (1.409.918.848,00)	-42,44
2	Pendapatan BLU Lain-lain	Rp 189.659.000,00	Rp 60.944.500,00	Rp 128.714.500,00	211,20
3	Sewa Tanah	Rp 154.100.000,00	Rp 12.833.333,00	Rp 141.266.667,00	1100,78
4	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	Rp 5.564.754.000,00	Rp 5.537.530.405,00	Rp 27.223.595,00	0,49
Jumlah		Rp 7.820.707.712,00	Rp 8.933.421.798,00	Rp (1.112.714.086,00)	-12,46

D.1.2 BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional merupakan belanja yang seharusnya sudah menjadi beban selama tahun 2024. Saldo Beban Operasional periode per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.287.088.661.185,00 dan Rp.281.770.158.322,00 .

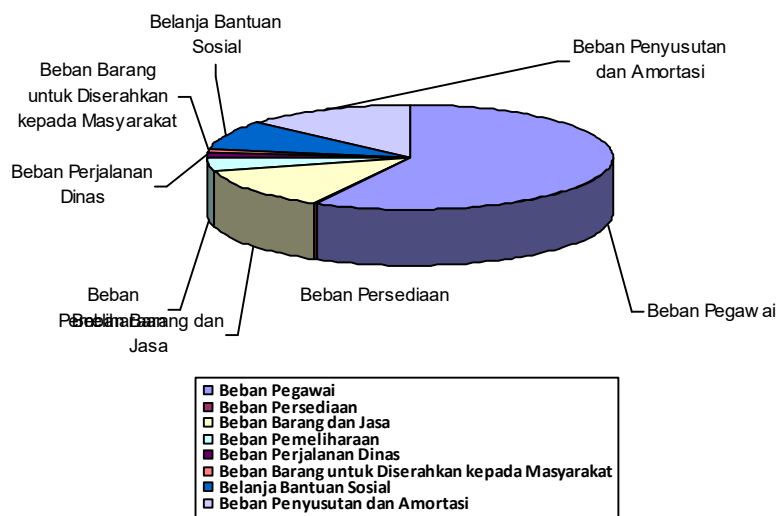
Terjadi kenaikan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.5.318.502.863,00 sebesar 1.88 persen.

Adapun rincian saldo Biaya adalah sebagai berikut :

Tabel 86
Rincian Biaya

No	Nama Perkiraan	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Beban Pegawai	Rp 165.275.426.320,00	Rp 152.037.797.689,00	Rp 13.237.628.631,00	8,707
2	Beban Persediaan	Rp 624.578.594,00	Rp 1.227.641.610,00	Rp (603.063.016,00)	-49,124
3	Beban Barang dan Jasa	Rp 36.622.587.307,00	Rp 36.771.673.580,00	Rp (149.086.273,00)	-0,405
4	Beban Pemeliharaan	Rp 13.187.637.050,00	Rp 10.997.937.496,00	Rp 2.189.699.554,00	19,910
5	Beban Perjalanan Dinas	Rp 4.518.002.945,00	Rp 8.963.293.058,00	Rp (4.445.290.113,00)	-49,594
6	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masy	Rp 2.497.027.500,00	Rp 2.547.491.000,00	Rp (50.463.500,00)	0,000
7	Beban Bantuan Sosial	Rp 25.515.600.000,00	Rp 24.057.000.000,00	Rp 1.458.600.000,00	6,063
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 38.846.988.214,00	Rp 45.167.259.722,00	Rp (6.320.271.508,00)	-13,993
9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp 813.255,00	Rp 64.167,00	Rp 749.088,00	0,000
Jumlah.....		Rp 287.088.661.185,00	Rp 281.770.158.322,00	Rp 5.318.502.863,00	1,89

Grafik 7
Komposisi Biaya



D.1.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK), dan

pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Biaya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.

Saldo Beban Pegawai pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.165.275.426.320,00 dan Rp.152.037.797.689,00. Terjadi kenaikan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.13.237.628.631,00 atau sebesar 8.70 persen.

Adapun rincian saldo Biaya Layanan Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut :

Tabel 87
Rincian Beban Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS	31.044.848.320	30.523.208.860	521.639.460	1,71
Pengembalian Beban Gaji PNS	0	0	0	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	396.952	395.517	1.435	0,36
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji Pokok	-7160	-18660	18.660	-61,63
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.300.040.092	2.325.752.774	-25.712.682	-1,11
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0	0,00
Beban Tunj. Anak PNS	694.842.511	718.552.168	-23.709.657	-3,30
Beban Tunj. Struktural PNS	277.970.000	296.380.000	-18.410.000	-6,21
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	0	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	5.928.901.000	5.781.406.000	147.495.000	2,55
Pengembalian Beban Tunj.Fungsional PNS	0	0	0	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	593.313.828	575.445.687	17.868.141	3,11
Beban Tunj. Beras PNS	1.551.670.920	1.571.586.420	-19.915.500	-1,27
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	0	0	0,00
Beban Uang Makan PNS	4.218.304.000	4.055.555.000	162.749.000	4,01
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	0	0	0	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	233.405.000	198.275.000	35.130.000	17,72
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-1.500.000	-4.655.100	3.155.100	-67,78
Beban Tunjangan Profesi Dosen	16.308.720.900	14.832.476.800	1.476.244.100	9,95
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	3.911.768.800	3.868.113.200	43.655.600	1,13
Pengembalian Belanja Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	0	0	0	0,00
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	14.052.029.170	10.060.934.800	3.991.094.370	39,67
Beban Tjg Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT Mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS	0	31.500.000	-31.500.000	-100,00
Beban Gaji dan Tunjangan	67.683.170.500	66.378.018.600	1.305.151.900	1,97
Beban Gaji Pokok PPPK	11.370.578.042	7.523.874.300	3.846.703.742	51,13
Beban Pembulatan Gaji PPPK	150.402	100.405	49.997	49,80
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	656.760.790	437.922.040	218.838.750	49,97
Beban Tunjangan Anak PPPK	184.038.525	119.982.518	64.056.007	53,39
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1.348.271.998	990.017.000	358.254.998	36,19
Beban Tunjangan Beras PPPK	597.935.730	391.647.360	206.288.370	52,67
Beban Uang Makan PPPK	2.273.670.000	1.326.845.000	946.825.000	71,36
Beban Uang Lembur	46.146.000	34.482.000	-391.776.040	33,83
Jumlah	165.275.426.320	152.037.797.689	13.237.628.631	8,71

D.1.2.2 Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.624.578.594,00 dan Rp.1.227.641.610,00. Beban Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp.603.063.016,00 atau 49,12 persen dibandingkan periode sebelumnya. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Adapun rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 89
Rincian Beban Persediaan batas

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Persediaan Konsumsi	624.578.594	1.227.641.610	-603.063.016	(49,12)
Jumlah Beban Persediaan	624.578.594	1.227.641.610	-603.063.016	(49,12)

D.1.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas Barang dan Jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Saldo Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.36.622.587.307,00 dan Rp.36.771.673.580,00. Beban Barang dan Jasa mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp.149.086.273,00 atau sebesar 0,40 persen

Adapun rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 90
Rincian Beban Barang dan Jasa

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.361.528.850,	1.222.412.000,	1.139.116.850	93,19
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1.310.000	-1.310.000	(100,00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	379.850.000,	299.616.000,	80.234.000	26,78
Beban Bahan	826.393.100,	1.932.091.400,	-1.105.698.300	(57,23)
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	3.645.800.000	-
Beban Barang Non Operasional lainnya	3.645.800.000,	1.942.909.300,	-1.942.909.300	-
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0,	0,	0	-
Beban Listrik	3.737.596.501,	3.176.340.053,	561.256.448	17,67
Beban Langganan Air	1.127.971.358,	1.052.235.777,	75.735.581	7,20
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	221.142.600,	220.332.600,	810.000	0,37
Beban Sewa	0,	7.000.000,	-7.000.000	(100,00)
Beban Jasa Profesi	472.272.400,	885.148.000,	-412.875.600	(46,64)
Beban Jasa Lainnya	0	0	0	-
Beban Barang	4.836.570.750,	7.229.222.550,	-2.392.651.800	(33,10)
Beban Jasa	2.158.817.000,	2.678.966.000,	-520.149.000	(19,42)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16.836.324.748,	15.964.189.900,	872.134.848	5,46
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	18.320.000,	159.900.000,	-141.580.000	(88,54)
Jumlah	36.622.587.307	36.771.673.580	-149.086.273	(0,405)

D.1.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Saldo beban pemeliharaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.13.187.637.050,00 dan Rp.10.997.937.496,00. Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar Rp.2.189.699.554,00 atau 19,91 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 91
Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.406.404.050,	4.646.412.000,	-1.240.007.950	-26,69
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	952.820.100,	1.653.445.940,	-700.625.840	-42,37
Beban Pemeliharaan	8.330.225.200,	3.843.116.120,	4.487.109.080	116,76
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	498.187.700,	854.963.436,	-356.775.736	-41,73
Jumlah	13.187.637.050	10.997.937.496	2.189.699.554	19,91

D.1.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Perjalanan Dinas pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja perjalanan dinas berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban perjalanan dinas dari alokasi DIPA rupiah murni, pengesahan belanja perjalanan dinas berdasarkan SP3B BLU.

Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.4.518.002.945,00 dan Rp.8.963.293.058,00. Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar Rp.4.445.290.113,00 atau 49,59 persen dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 92
Rincian Beban Perjalanan Dinas

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Perjalanan Biasa	404.734.000	1.465.757.550	-1.061.023.550	(72,39)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	88.512.000	-88.512.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	-
Beban Perjalanan	4.113.268.945	7.409.023.508	-3.295.754.563	(44,48)
Jumlah	4.518.002.945	8.963.293.058	-4.445.290.113	(49,594)

D.1.2.6 Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat

Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Barang pada buku besar akrual yang

merupakan transaksi realisasi belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat dari alokasi DIPA rupiah murni, dan/atau perhitungan akuntansi atas penggunaan, penyerahan, atau pemakaian habis asset persediaan berupa barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat. Saldo Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.2.497.027.500,00 dan Rp.2.547.491.000,00. Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat mengalami penurunan dibandingkan periode sebelum sebesar Rp.50.463.500,00 atau 1,98 persen.

Tabel 93
Rincian Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.497.027.500	2.547.491.000	-50.463.500	1,98
Jumlah	2.497.027.500	2.547.491.000	-50.463.500	(1,98)

D.1.2.7 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko social dan bersifat selektif. Beban Bantuan Sosial periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.25.515.600.000,00 dan Rp.24.057.000.000,00. Beban Bantuan Sosial mengalami perubahan kenaikan sebesar Rp.1.458.600.000,00 atau 6,06 Persen dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 94
Rincian Beban Bantuan Sosial

URAIAN JENIS BEBAN	05/01/1900	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Bantuan Sosial	25.515.600.000	24.057.000.000	1.458.600.000	6,063
Jumlah	25.515.600.000	24.057.000.000	1.458.600.000	6,06

D.1.2.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.38.846.988.214,00 dan Rp.45.167.259.722,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar Rp.6.320.271.508,00 atau 13,99 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 95
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	23.598.775.616	31.089.606.756	-7.490.831.140	-24,09
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.493.352.655	13.333.303.918	1.160.048.737	8,70
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	213.663.733	211.693.732	1.970.001	0,93
Beban Penyusutan Irigasi	245.797.254	236.776.320	9.020.934	3,81
Beban Penyusutan Jaringan	104.602.848	104.602.848	0	0,00
Beban Amortisasi Software	40.072.500	80.145.000	-40.072.500	-50,00
Beban Amortisasi Lisensi	56.284.000	56.284.000	0	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	94.439.608	54.847.148	39.592.460	72,19
Jumlah	38.846.988.214	45.167.259.722	-6.320.271.508	-13,99

D.1.2.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih berasal dari saldo akhir akun-akun Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perhitungan akuntansi atas penyajian nilai bersih piutang yang dapat direalisasikan. Saldo Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.813.255,00 dan Rp.64.167,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 96
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	813.255	64.167	749.088	1.167,40
Jumlah	813.255	64.167	749.088	1.167,40

D.2 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 97
Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	274.853.000	-274.853.000	(100,00)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	9482500	0	9.482.500	-
Jumlah Suplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-9.482.500	274.853.000	-284.335.500	(103,45)
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan kegiatan non Operasional Lainnya	3.276.326.261	463.562.809	2.812.763.452	606,77
Beban kegiatan Non Operasional Lainnya	275.988.762	707.727.088	-431.738.326	(61,00)
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.000.337.499	-244.164.279	3.244.501.778	(1.328,82)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan arus kas dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas BLU selama satu periode yang mengakibatkan perubahan ekuitas bersih.

Penjelasan atas pos-pos laporan arus kas menyesuaikan dengan akun-akun yang tercantum dalam laporan arus kas.

E.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang diperoleh dari arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi selama tahun berjalan. Arus Kas Bersih periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.19.728.346.987,00 dan Rp.66.827.894.779,00. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.47.099.547.792,00 atau 70.48 persen.

Tabel 98
Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

URAIAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp 268.343.709.654	Rp 305.301.522.133	Rp (36.957.812.479)	-12,11
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp (248.615.362.667)	Rp (238.473.627.354)	Rp (10.141.735.313)	4,25
Arus Kas Bersih Dari Hasil Operasi	Rp 19.728.346.987	Rp 66.827.894.779	Rp (47.099.547.792)	-70,48

E.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Kas Bersih selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.268.343.709.654,00 dan Rp.305.301.522.133,00. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.36.957.812.479,00 atau 12.11 persen.

Adapun rincian saldo Arus Masuk dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

Tabel 99
Rincian Arus Masuk Dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Alokasi APBN	Rp 144.848.142.344	Rp 181.075.419.581	Rp (36.227.277.237)	-20,01
2	Pendapatan dari Jasa Layanan kpd Masy	Rp 113.544.199.235	Rp 114.760.947.561	Rp (1.216.748.326)	-1,06
3	Pendapatan Dari Jasa Layanan kpd Entitas lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
4	Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama	Rp 238.812.952	Rp 65.837.050	Rp 172.975.902	0,00
5	Pendapatan Dari Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
6	Pendapatan Usaha Lainnya	Rp 7.656.478.862	Rp 8.935.755.132	Rp (1.279.276.270)	-14,32
7	Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	Rp 1.794.167.499	Rp 30.688.721	Rp 1.763.478.778	0,00
8	Pendapatan PNBPN Umum	Rp 261.908.762	Rp 432.874.088	Rp (170.965.326)	-39,50
	Jumlah.....	Rp 268.343.709.654	Rp 305.301.522.133	Rp (36.957.812.479)	-12,11

E.1.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum berupa dan untuk membiayai belanja yang berasal dari Rupiah Murni dan Rupiah Pendamping. Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah pengeluaran/belanja yang dibiayai oleh dana APBN sebesar Rp.144.848.142.344,00 dan Rp.181.075.419.581,00 yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan belanja bantuan sosial.

Terjadi penurunan sebesar Rp.36.227.277.237,00 atau sebesar 20.01 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pendapatan Alokasi APBN adalah sebagai berikut :

Tabel 100
Rincian Pendapatan APBN

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Alokasi APBN	Rp 144.848.142.344,00	Rp 181.075.419.581,00	Rp (36.227.277.237,00)	-20,01
Jumlah.....		Rp 144.848.142.344,00	Rp 181.075.419.581,00	Rp (36.227.277.237,00)	-20,01

E.1.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah berupa dana yang berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pelaksana Pendidikan (SPP) dari mahasiswa Namun, terdapat juga beberapa sumber pendapatan lainnya yang masih berhubungan dengan akun Jasa Layanan Pendidikan diantaranya, pendapatan pendaftaran mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru, wisuda dan yudisium. Selain itu adanya Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dari Masyarakat, yaitu pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, pendapatan beberapa sewa kantin, sewa lahan dan sewa gedung academic centre.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.113.544.199.235,00 dan Rp.114.760.947.561,00. Terdapat perubahan penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.1.216.748.326,00 atau sebesar 1.06 persen.

Adapun rincian dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 101
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	112.553.432.235,	113.703.289.829,	Rp (1.149.857.594,00)	-1,01
2	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	990.767.000,	1.057.657.732,	Rp (66.890.732,00)	-6,32
Jumlah.....		Rp 113.544.199.235,00	Rp 114.760.947.561,00	Rp (1.216.748.326,00)	-1,06

E.1.1.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat

pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU. Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 102

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.1.1.4 Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah pendapatan yang berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan hasil kerja sama BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.238.812.952,00 dan Rp.65.837.050,00. Adapun rincian adalah sebagai berikut :

Tabel 103

Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 238.812.952,00	Rp 65.837.050,00	Rp 172.975.902,00	262,73
Jumlah.....		Rp 238.812.952,00	Rp 65.837.050,00	Rp 172.975.902,00	262,73

E.1.1.5 Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Hibah pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan hibah berupa kas sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan hibah BLU berupa barang dan/atau jasa.

Saldo Pendapatan Hibah BLU periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Adapun rincian adalah sebagai berikut

Tabel 104
Rincian Pendapatan Hibah BLU

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.1.1.6 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Mencantumkan Pendapatan yang berasal dari jasa lembaga keuangan dan pendapatan lain-lain. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah menerima pendapatan bagi hasil dari deposito yang cukup signifikan menambah pendapatan usaha lainnya dan pendapatan bunga dari rekening giro milik UIN Raden Fatah Palembang.

Saldo Pendapatan BLU Lainnya selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.7.656.478.862,00 dan Rp.8.935.755.132,00. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.1.279.276.270,00 atau sebesar 14.32 persen.

Adapun rincian Pendapatan BLU Lainnya dibandingkan periode sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 105
Rincian Pendapatan Usaha Lainnya

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 1.858.722.490,00	Rp 8.935.755.132,00	Rp (7.077.032.642,00)	-79,20
2	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	Rp 5.718.097.372,00	Rp -	Rp 5.718.097.372,00	0,00
3	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 79.659.000,00	Rp -	Rp 79.659.000,00	0,00
Jumlah.....		Rp 7.656.478.862,00	Rp 8.935.755.132,00	Rp (1.279.276.270,00)	-14,32

E.1.1.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL berasal dari akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan kas berupa pengembalian belanja BLU tahun anggaran yang lalu dan telah disahkan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.

Saldo Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.1.794.167.499,00 dan Rp.30.688.721,00. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 106
Rincian Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Yang Lalu	Rp1.340.000,00	Rp30.688.721,00	Rp (29.348.721,00)	-95,63%
2	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Yang Lalu	Rp1.792.827.499,00	Rp0,00	Rp 1.792.827.499,00	0%
Jumlah.....		Rp 1.794.167.499,00	Rp 30.688.721,00	Rp 1.763.478.778,00	5746,34%

E.1.1.8 Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan PNBP Umum berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan PNBP umum yang disetor ke rekening kas umum Negara sesuai surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan. Saldo Pendapatan PNBP Umum periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

masing-masing sebesar Rp.261.908.762,00 dan Rp.432.874.088,00. Adapun rincian Pendapatan PNBPN Umum adalah sebagai berikut :

Tabel 107
Rincian Pendapatan PNBPN Umum

No	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp 2.334.441,00	Rp 1.796.400,00	Rp 538.041,00	29,95%
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 88.972.549,00	Rp 98.608.009,00	Rp (9.635.460,00)	-9,77%
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 60.599.258,00	Rp 332.469.679,00	Rp (271.870.421,00)	-81,77%
4	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 110.002.514,00	Rp -	Rp 110.002.514,00	0,00%
Jumlah.....		Rp 261.908.762,00	Rp 432.874.088,00	Rp (170.965.326,00)	-39,50%

E.1.2 Arus Keluar Kas

Saldo Arus Keluar periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.248.615.362.667,00) dan (Rp.238.473.627.354,00)

Terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.10.141.735.313,00) atau sebesar (4.25) persen. Hal ini dikarenakan adanya penambahan belanja pegawai.

Adapun rincian saldo Arus Keluar dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

Tabel 108
Rincian Arus Keluar Dari Aktivitas Operasi

Nb	Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pembayaran Pegawai	(165.265.422.919,)	(153.042.659.878,)	Rp (12.222.763.041)	7,99
2	Pembayaran Barang	(12.068.462.700,)	(12.787.461.250,)	Rp 718.998.550	-5,62
3	Pembayaran Jasa	(7.615.009.403,)	(8.458.811.820,)	Rp 843.802.417	-9,98
4	Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(3.845.181.840,)	(4.349.510.300,)	Rp 504.328.460	100,00
5	Pembayaran Pemeliharaan	(12.689.449.350,)	(10.142.974.060,)	Rp (2.546.475.290)	25,11
6	Pembayaran Perjalanan Dinas	(4.518.002.945,)	(8.963.293.058,)	Rp 4.445.290.113	-49,59
7	Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(16.836.324.748,)	(15.964.189.900,)	Rp (872.134.848)	5,46
8	Pembayaran Bantuan Sosial	(25.515.600.000,)	(24.057.000.000,)	Rp (1.458.600.000)	6,06
9	Pembayaran Barang utk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat	0,	0,	Rp -	0,00
10	Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0,	0,	Rp -	0,00
11	Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(261.908.762,)	(707.727.088,)	Rp 445.818.326	-62,99
Jumlah.....		Rp (248.615.362.667)	Rp (238.473.627.354)	Rp (10.141.735.313)	4,25

E.1.2.1 Pembayaran Pegawai

Pembayaran pegawai berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B. Saldo Pembayaran Pegawai periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.165.265.422.919,00) dan (Rp.153.042.659.878,00). Terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.12.222.763.041,00) atau (7,99) persen dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 109
Rincian Belanja Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan /Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS	(31.037.855.720,)	(30.522.730.060,)	-515.125.660	1,69
Beban Pembulatan Gaji PNS	(388.955,)	(376.161,)	-12.794	3,40
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(2.299.649.012,)	(2.325.714.724,)	26.065.712	-1,12
Beban Tunj. Anak PNS	(694.691.279,)	(718.536.948,)	23.845.669	-3,32
Beban Tunj. Struktural PNS	(277.970.000,)	(296.380.000,)	18.410.000	-6,21
Beban Tunj. Fungsional PNS	(5.938.001.000,)	(5.772.306.000,)	-165.695.000	2,87
Beban Tunj. PPh PNS	(593.102.530,)	(575.442.542,)	-17.659.988	3,07
Beban Tunj. Beras PNS	(1.551.670.920,)	(1.571.586.420,)	19.915.500	-1,27
Beban Uang Makan PNS	(4.218.304.000,)	(4.010.713.000,)	-207.591.000	5,18
Belanja Tunjangan TB Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pascasarjana PNS	0,	(31.500.000,)	31.500.000	-100,00
Beban Tunjangan Umum PNS	(231.905.000,)	(193.619.900,)	-38.285.100	19,77
Beban Tunjangan Profesi Dosen	(16.308.720.900,)	(14.832.476.800,)	-1.476.244.100	9,95
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	(3.911.768.800,)	(3.868.113.200,)	-43.655.600	1,13
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	(14.052.029.170,)	(11.120.274.900,)	-2.931.754.270	26,36
Beban Gaji dan Tunjangan	(67.683.170.500,)	(66.378.018.600,)	-1.305.151.900	1,97
Beban Gaji Pokok PPPK	(11.360.055.542,)	(7.523.874.300,)	-3.836.181.242	33,77
Beban Pembulatan Gaji PPPK	(144.852,)	(100.405,)	-44.447	30,68
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	(656.103.740,)	(437.922.040,)		
Beban Tunjangan Anak PPPK	(183.867.271,)	(119.982.518,)		
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	(1.348.271.998,)	(990.017.000,)		
Beban Tunjangan Beras PPPK	(597.935.730,)	(391.647.360,)	-206.288.370	34,50
Beban Uang Makan PPPK	(2.273.670.000,)	(1.326.845.000,)	-946.825.000	41,64
Beban Lembur	(46.146.000,)	(34.482.000,)		
Jumlah	(165.265.422.919,)	(153.042.659.878,)	12.222.763.041,	-7,99

E.1.2.2 Pembayaran Barang

Pembayaran barang yang dikeluarkan untuk membiayai keperluan sehari-hari perkantoran yang secara langsung menunjang kegiatan operasional Kementerian/Lembaga seperti pengadaan barang yang habis dipakai, barang cetak, belanja pengiriman surat dinas, konsumsi/bahan makanan dll. Saldo Pembayaran Barang periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.12.068.462.700,00) dan (Rp.12.787.461.250,00). Terdapat perubahan penurunan sebesar (Rp.718.998.550,00) atau (5,62) persen dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 110
Rincian Belanja Barang

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Keperluan Perkantoran	2.361.528.850	1.222.412.000	1.139.116.850	93,19
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1.310.000	-1.310.000	(100,00)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	379.850.000	299.616.000	80.234.000	26,78
Belanja Barang Operasional Lainnya	0	0	3.645.800.000	-
Belanja Bahan	826.393.100	1.932.091.400	-1.105.698.300	(57,23)
Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	-
Belanja Barang Non Operasional lainnya	3.645.800.000	1.942.909.300	1.702.890.700	-
Belanja Barang	4.836.570.750	7.229.222.550	-2.392.651.800	(33,10)
Belanja Peralatan dan Mesin- Ekstrakompta	18.320.000	159.900.000	-141.580.000	(88,54)
Jumlah	12.068.462.700	12.787.461.250	-718.998.550	(5,62)

E.1.2.3 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B. Saldo Pembayaran Jasa periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.7.615.009.403,00) dan (Rp.8.458.811.820,00). Terdapat perubahan penurunan sebesar (Rp.843.802.417,00) atau 9,98 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 111
Rincian Belanja Jasa

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Langganan Listrik	3.634.806.045	3.552.730.908	82.075.137	2,31
Belanja Langganan Air	1.127.971.358	1.114.634.312	13.337.046	1,20
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	221.142.600	220.332.600	810.000	0,37
Belanja Sewa	0	7.000.000	-7.000.000	(100,00)
Belanja Jasa Profesi	472.272.400	885.148.000	-412.875.600	(46,64)
Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	-
Belanja Jasa	2.158.817.000	2.678.966.000	-520.149.000	(19,42)
Jumlah	7.615.009.403	8.458.811.820	-843.802.417	(9,98)

E.1.2.4 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan yang menghasilkan persediaan sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B. Saldo Pembayaran Barang

Menghasilkan Persediaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.3.845.181.840,00) dan (Rp.4.349.510.300,00) terjadi penurunan sebesar (Rp.504.328.460,00) atau 11.6 persen. Adapun rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 112
Rincian Belanja Barang Menghasilkan Persediaan

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Barang Persediaan Barang	3.845.181.840	4.349.510.300	-504.328.460	(11,60)
Jumlah	3.845.181.840	4.349.510.300	-504.328.460	(11,60)

E.1.2.5 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan merupakan pengeluaran/belanja pemeliharaan/perbaikan yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Biaya Umum dalam rangka mempertahankan gedung dan bangunan kantor dengan tingkat kerusakan kurang dari atau sampai dengan 2%; pemeliharaan/perawatan halaman/taman gedung/kantor agar berada dalam kondisi normal (tidak memenuhi syarat kapitalisasi asset tetap gedung dan bangunan) dan pengeluaran lainnya untuk pemeliharaan/perbaikan untuk mempertahankan peralatan dan mesin agar berada dalam kondisi normal yang tidak memenuhi syarat kriteria kapitalisasi asset tetap peralatan dan mesin.

Saldo Pembayaran Pemeliharaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.12.689.449.350,00) dan (Rp.10.142.974.060,00). Terjadi perubahan kenaikan sebesar (Rp.2.546.475.290,00) atau 25.11 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pembayaran Pemeliharaan adalah sebagai berikut

Tabel 113
Rincian Belanja Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-3.406.404.050	-4.646.412.000	1.240.007.950	-26,69
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-952.820.100	-1.653.445.940	700.625.840	-42,37
Belanja Pemeliharaan	-8.330.225.200	-3.843.116.120	-4.487.109.080	116,76
Jumlah	-12.689.449.350	-10.142.974.060	-2.546.475.290	25,11

E.1.2.6 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pengeluaran untuk perjalanan dinas seperti perjalanan dinas dalam rangka pembinaan/konsultasi, mutasi pegawai, selain itu pengeluaran untuk perjalanan dinas paket meeting dalam kota dalam rangka kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya dan perjalanan dinas paket meeting luar kota dalam rangka kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya. Saldo Pembayaran Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.4.518.002.945,00) dan (Rp.8.963.293.058,00). Terjadi perubahan penurunan sebesar (Rp.4.445.290.113,00) atau 49,59 persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian pembayaran perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Tabel 114
Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Perjalanan Biasa	404.734.000	1.465.757.550	-1.061.023.550	-72,39
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	88.512.000	-88.512.000	-100,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan	4.113.268.945	7.409.023.508	-3.295.754.563	-44,48
Jumlah	4.518.002.945	8.963.293.058	-4.445.290.113	-49,59

E.1.2.7 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah pengeluaran dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pengesahan barang dan jasa kekhususan BLU sesuai dengan SP3B, antara lain belanja pengelolaan

endowment fund, belanja ketersediaan layanan BLU dan/atau belanja penyediaan barang dan jasa BLU Lainnya.

Belanja penyediaan barang dan jasa BLU Lainnya merupakan belanja keperluan diluar akun 525111, 525112, 525114, 525115 dan 525116 untuk menunjang kegiatan BLU yang bersangkutan. Saldo Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah (Rp.16.836.324.748,00) dan (Rp. 15.964.189.900,00) terjadi perubahan kenaikan sebesar (Rp.872.134.848,00) atau 5,46 persen dari tahun yang lalu.

Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya di UIN Raden Fatah Palembang antara lain digunakan untuk belanja honor, sewa tenda dan lain-lain. Adapun rincian pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU adalah sebagai berikut :

Tabel 115
Rincian Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	-16.836.324.748	-15.964.189.900	-872.134.848	5,46
Jumlah	-16.836.324.748	-15.964.189.900	-872.134.848	5,46

E.1.2.8 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial digunakan untuk belanja bantuan sosial dalam bentuk uang yang dimaksudkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal, seperti bantuan langsung, penguatan kelembagaan, bantuan hukum dan lain-lain.

Saldo Pembayaran Bantuan Sosial periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah (Rp.25.515.600.000,00) dan (Rp.24.057.000.000,00). Terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.1.458.600.000,00) atau 6,06 persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian saldo pembayaran bantuan sosial sebagai berikut:

Tabel 116
Rincian Pembayaran Belanja Bantuan Sosial

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-25.515.600.000	-24.057.000.000	-1.458.600.000	6,06
Jumlah	-25.515.600.000	-24.057.000.000	-1.458.600.000	6,06

E.1.2.9 Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat

Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat adalah pengeluaran dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pengesahan barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat sesuai dengan SP3B BLU. Saldo Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tidak ada perubahan kenaikan(penurunan) dibandingkan periode sebelum. Adapun rincian saldo sebagai berikut :

Tabel 117
Rincian Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masy	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

E.1.2.10 Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pengeluaran pengembalian pendapatan BLU tahun anggaran yang lalu dan telah disahkan sesuai SP3B BLU serta mempengaruhi sisa anggaran lebih (SAL). Saldo Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tidak ada perubahan kenaikan (penurunan) dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian saldo adalah sebagai berikut :

Tabel 118
Rincian Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

E.1.2.11 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke Kas Negara berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk PNBP umum yang disetor ke kas umum Negara sesuai dengan surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan. Saldo Penyetoran PNBP ke Kas Negara periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah (Rp.261.908.762,00) dan (Rp.707.727.088,00). Terdapat perubahan penurunan sebesar (Rp.445.818.326,00) atau 62,99 persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian saldo Penyetoran PNBP ke Kas Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 119
Rincian Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	-261.908.762	-707.727.088	445.818.326	-62,99
Jumlah	-261.908.762	-707.727.088	445.818.326	-62,99

E.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar yang berasal dari kegiatan investasi baik dari investasi riil maupun investasi keuangan berbentuk penyertaan modal ataupun investasi. Arus Kas Bersih selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp.10.557.045.639,00) dan (Rp.86.292.676.915,00) terjadi penurunan sebesar (Rp.75.460.778.276,00) atau 87,73 persen dari tahun yang lalu. Berikut rincian arus kas bersih dari aktivitas investasi:

Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Tabel 120

URAIAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Arus Masuk				
Penjualan atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp 274.853.000	Rp (274.853.000)	-100,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penjualan atas Aset Tetap lainnya/Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Pencairan Deposito (Investasi Jk. Pendek)	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Reklasifikasi Jurnal Deposito ke Kas BLU	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp -	Rp 274.853.000	Rp (274.853.000)	100,00
Arus Keluar				
Perolehan atas Tanah	Rp -	Rp (9.476.250.000)	Rp 9.476.250.000	-100,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	Rp (6.502.262.338)	Rp (11.929.279.071)	Rp 5.427.016.733	-45,49
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	Rp (3.581.334.500)	Rp (64.595.851.594)	Rp 61.014.517.094	-94,46
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	Rp (473.448.800)	Rp (291.296.250)	Rp (182.152.550)	62,53
Pengeluaran Pembelian Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp (10.557.045.638)	Rp (86.292.676.915)	Rp 75.735.631.277	-87,77
Arus Kas Bersih Dari Hasil Operasi	Rp (10.557.045.638)	Rp (86.017.823.915)	Rp 75.460.778.277	-87,73

E.2.1 ARUS MASUK KAS

Saldo Arus Masuk Kas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.,00 dan Rp.274.853.000,00. Berikut rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi.

Tabel 121
Rincian Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi

URAIAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Arus Masuk				
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp 274.853.000	Rp (274.853.000)	Rp (100)
Penjualan atas aset tetap/Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp -	Rp 274.853.000	Rp (274.853.000)	-100,00

E.2.2 ARUS KELUAR KAS

Saldo Arus Keluar Kas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.10.557.045.639,00) dan (Rp.86.292.676.915,00). Terdapat perubahan penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar (Rp.75.735.631.276,00) atau 87,77 persen. Adapun rincian saldo Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi adalah sebagai berikut :

Tabel 122
Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi

URAIAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Keluar				
Perolehan atas Tanah				
Belanja Modal Pembebasan Tanah	Rp -	Rp (4.000.000.000)	Rp 4.000.000.000	0,00
Belanja Modal Tanah-BLU	Rp -	Rp (5.476.250.000)	Rp 5.476.250.000	0,00
Jumlah Perolehan atas Tanah	Rp -	Rp (9.476.250.000)	Rp 9.476.250.000	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp (2.208.086.282)	Rp (6.595.456.600)	Rp 4.387.370.318	-66,52
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -		0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	Rp (4.294.176.057)	Rp (5.333.822.471)	Rp 1.039.646.414	-19,49
Belanja Modal modal peralatan dan Mesin Covid 19	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Perolehan atas Peralatan dan Mesin	Rp (6.502.262.339)	Rp (11.929.279.071)	Rp 5.427.016.732	-45,49
Perolehan atas Gedung dan Bangunan				
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp (38.026.889.790)	Rp 38.026.889.790	-100,00
Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp (9.425.000)	Rp 9.425.000	-100,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp (173.530.000)	Rp 173.530.000	-100,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp (683.106.210)	Rp 683.106.210	-100,00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp (181.451.943)	Rp 181.451.943	-100,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan bangunan	Rp (950.366.000)	Rp -	Rp (950.366.000)	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	Rp (2.630.968.500)	Rp (25.521.448.651)	Rp 22.890.480.151	-89,69
Jumlah Perolehan atasGedung dan Bangunan	Rp (3.581.334.500)	Rp (64.595.851.594)	Rp 61.014.517.094	-94,46
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Belanja Modal Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -	0
Belanja Modal upah tenaga kerja dan honor teknik Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -	0
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	Rp -	Rp -	Rp -	100
Jumlah Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya				
Belanja Modal Lainnya	Rp (225.948.800)	Rp (268.789.250)	Rp 42.840.450	-15,94
Belanja Modal Lainnya - BLU	Rp (247.500.000)	Rp (22.507.000)	Rp (224.993.000)	999,66
Pengeluaran Pembelian Investasi Jangka Pendek Deposito	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	Rp (473.448.800)	Rp (291.296.250)	Rp (182.152.550)	62,53
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp (10.557.045.639)	Rp (86.292.676.915)	Rp 75.735.631.276	-87,77

E.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar yang diperoleh dari kegiatan pendanaan baik dari penerimaan pinjaman/pemberian pinjaman pihak ketiga ataupun dari pembiayaan masuk/keluar.

Selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00. Berikut rincian saldo arus kas dari aktivitas pendanaan :

Tabel 123
Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

URAIAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Arus Masuk				
Penerimaan Pinjaman	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Arus Keluar				
Pembayaran Pokok Pinjaman	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penyetoran ke Kas Negara	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Arus Kas Bersih Dari Hasil Pendanaan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris merupakan arus masuk kas dan arus keluar kas dari transaksi antar entitas yaitu transaksi antara Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah dengan Bendahara Umum Negara berupa Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga dan Penerimaan Transitoris Lainnya.

Selama periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang memiliki arus kas bersih masing-masing sebesar adalah Rp.3.170.693.113,00 dan (Rp.821.945.764,00)

Berikut rincian saldo arus kas dari aktivitas transitoris :

Tabel 124
Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

URAIAN	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris				
Arus Masuk				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	10.677.568.294	7.777.076.635	2.900.491.659	37,30
Penambahan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	-	-	-	0,00
Penerimaan UP (UP + TUP)	-	-	-	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	10.677.568.294	7.777.076.635	2.900.491.659	37,30
Arus Keluar				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(7.506.875.181)	(8.599.022.399)	1.092.147.218	-12,70
Pencairan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	-	-	-	0,00
Pengeluaran UP +TUP	-	-	-	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	(7.506.875.181)	(8.599.022.399)	1.092.147.218	-12,70
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	3.170.693.113	(821.945.764)	3.992.638.877	-485,75

E.3.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Kas Masuk dari aktivitas transitoris periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.10.677.568.294,00 dan Rp.7.777.076.635,00.

E.3.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Keluar Kas dari aktivitas transitoris periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.7.506.875.181,00) dan (Rp.8.599.022.399,00).

E.3.3 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir Kas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.38.376.856.107,00 dan Rp.26.034.861.646,00.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

F.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.2.642.044.075.168,00 dan Rp.2.614.970.214.437,00. Terjadi kenaikan sebesar Rp.27.073.860.731,00 atau sebesar 1.04 persen.

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
1	Ekuitas Awal	Rp 2.642.044.075.168	Rp 2.614.970.214.437	Rp 27.073.860.731	1,04
Jumlah.....		Rp 2.642.044.075.168	Rp 2.614.970.214.437	Rp 27.073.860.731	1,04

F.2 SURPLUS/DEFISIT LO

Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional dan surplus/defisit kegiatan non operasional. Surplus LO pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar (Rp.24.471.942.293,00) dan Rp.32.060.191.814,00 dan menyebabkan perubahan penurunan sebesar (Rp.56.532.134.107,00) dibandingkan periode tahun sebelumnya.

No	Nama Perkiraan	Tanggal	Tanggal	Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2025	31/12/2024		
	surplus/defisit kegiatan operasional	(24.471.942.293,00)	32.060.191.814,00	Rp (56.532.134.107)	-176,33
Jumlah.....		Rp (24.471.942.293)	Rp 32.060.191.814	Rp (56.532.134.107)	-176,33

F.3 KOREKSI NILAI REKLASIFIKASI

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai Reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian Reklasifikasi yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00.

F.4 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Saldo Selisih Revaluasi Aset Tetap pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp.0,00) dan (Rp.0,00).

F.5 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas asset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan asset tetap pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.(420.876.326,00) dan (Rp.887.404.640,00). Nilai koreksi nilai asset tetap tersebut adalah koreksi nilai Aset Tetap SIMAK BMN antara Koreksi belanja

Irigasi dan Jalan dan Jembatan karena pada simak bmn belanja irigasi masuk pada akun jalan dan Jembatan .

F.6 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.617.138.487.383,00 dan Rp.2.642.044.075.168,00. Terjadi perubahan penurunan sebesar (Rp.24.905.587.785,00) dibandingkan periode tahun sebelumnya.

No	Nama Perkiraan	Tanggal	Tanggal	Kenaikan /Penurunan	%
		31/12/2024	31/12/2025		
1	Ekuitas Akhir	2.617.138.487.383,00	2.642.044.075.168,00	(24.905.587.785,00)	(0,94)
Jumlah.....		Rp 2.617.138.487.383	Rp 2.642.044.075.168	Rp (24.905.587.785)	-0,94

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**G.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)**

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) periode 31 Desember 2025 merupakan Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 yang belum digunakan sampai dengan awal tahun 31 Desember 2025. Besarnya saldo anggaran lebih awal tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.23.861.610.648,00 dan Rp.43.051.539.784,00. Terjadi perubahan penurunan sebesar (Rp.19.189.929.136,00). Penurunan Saldo Anggaran Lebih Awal dikarenakan adanya penurunan jumlah pendapatan selama periode awal tahun 31 Desember 2025 dibandingkan periode sebelumnya Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU. Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal adalah sebagai berikut.

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET
111911	Kas Dan Bank BLU	23.861.610.648,00
111929	Setara kas lainnya BLU	-
113319	Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Dana Kelolaan BLU Kas BLU yang dibatasi penggunaannya	-
		23.861.610.648,00

G.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.23.861.610.648,00 dan Rp.43.051.539.784,00

G.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Batas

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan saldo anggaran lebih/kurang yang terjadi dalam Tahun Anggaran berjalan yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.144.848.142.344,00. di kurang dengan penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar (Rp.261.908.762,-) sama dengan Rp.144.586.233.582,00,-. Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sisa kurang pembiayaan anggaran sebesar (Rp.135.414.932.234,00) dan (Rp.199.557.621.629,00). Terdapat perubahan penurunan sebesar (Rp.64.142.689.395,00) dibandingkan periode sebelumnya.

G.4 Penyesuaian SiLPA/SiKPA Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Penyesuaian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan Penyesuaian SiLPA/SiKPA dari penyesuaian transaksi dengan Bendahara Umum Negara (BUN) yang terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp. dikurang

dengan Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar (Rp.0,00) berupa Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL Rp.0,00, Penerimaan kembali Pelanja Pegawai TAYL Rp.0.00 .

URAIAN	JUMLAH
Pendapatan Alokasi ApBN	-
Setoran PNBPN	-
Jumlah	-

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 penyesuaian selisih lebih/kurang masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

G.4 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian merupakan hasil selisih sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) dengan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.9.171.301.348,00 dan (Rp.19.189.929.136,00). Terjadi kenaikan sebesar Rp.28.361.230.484,00 dibandingkan periode sebelumnya .

URAIAN	JUMLAH		penurunan/kenaikan	persen
	31 Desember 2025	31 Desember 2024		
Lebih/kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(135.414.932.234)	(199.557.621.629)	64.142.689.395	(32,14)
Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN	144.586.233.582	180.367.692.493	(35.781.458.911)	(19,84)
JUMLAH	9.171.301.348	(19.189.929.136)	28.361.230.484	(147,79)

G.5 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya merupakan koreksi atas adanya kesalahan pencatatan jurnal dari tahun sebelumnya. Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat koreksi atas kesalahan pembukuan sehingga saldo nilai kesalahan pembukuan masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

G.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir merupakan saldo kas dan investasi jangka pendek yang tidak terpakai sampai akhir tahun anggaran. Saldo anggaran lebih akhir diperoleh dari penjumlahan dari selisih saldo anggaran lebih awal dikurangi penggunaan saldo anggaran lebih tahun berjalan dengan sisa lebih pembiayaan anggaran SiLPA/SiKPA

setelah penyesuaian dan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 saldo anggaran lebih terealisasi sebesar Rp.33.032.911.996,00 dan Rp.423.861.610.648,00 terjadi penurunan sebesar (Rp.9.171.301.348) atau 38,44 persen dibandingkan 31 Desember 2024.

URAIAN	JUMLAH		penurunan/kenaikan	Persen
	31 Desember 2025	31 Desember 2024		
SAL AWAL	23.861.610.648	43.051.539.784	(19.189.929.136)	(45)
Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN	144.586.233.582	180.367.692.493	(35.781.458.911)	(20)
JUMLAH	168.447.844.230	223.419.232.277	(54.971.388.047)	(25)
Sisa Lebih/kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	(135.414.932.234)	(199.557.621.629)	64.142.689.395	(32,14)
JUMLAH	33.032.911.996	23.861.610.648	9.171.301.348	38,44